



LAPORAN KINERJA TAHUN 2021

www.pctasri.com

DISPARPORA
DINAS PARIWISATA, KEPEMUDAAN & OLAHRAGA
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

083

DISPARPORA

12

DISPARPORA

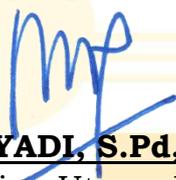
KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Laporan Kinerja (LKj) ini berpedoman pada Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1990 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam kaitan dengan hal tersebut di atas, Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah menyusun Laporan Kinerja (LKj) Tahun Anggaran 2021 yang menguraikan pencapaian kinerja tahunan dan pertanggungjawaban kinerja dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan.

Kami menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun Anggaran 2021 ini, semoga kerja sama ini dapat ditingkatkan dimasa yang akan datang.

Kuala Tungkal, Maret 2022
Plt. Kepala Dinas
Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga
Kab. Tanjung Jabung Barat


H.MULYADI, S.Pd, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 196501101989031011

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Tugas dan Fungsi	1
1.3 Landasan Hukum	2
1.4 Aspek Strategis	5
1.5 Struktur Organisasi	15
1.6 Sistematika Penulisan	16
BAB II PERENCANAAN KINERJA	18
2.1 Rencana Strategis	18
2.2 Rencana Kinerja	24
2.3 Penetapan Kinerja	29
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	37
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	37
3.2 Realisasi Anggaran	102
BAB IV Penutup	108
LAMPIRAN I Evaluasi Terhadap Hasil RENJA triwulan I, II, III & IV	
II Evaluasi Terhadap Hasil RENSTRA Tahun 2021	
III Evaluasi IKU triwulan I, II, III & IV	
IV Evaluasi Rencana Aksi (RA) triwulan I, II, III & IV	
V PK Eselon II, III dan IV serta PK Individu	
VI SKP	

DAFTAR TABEL

Tabel	1.1	Jumlah Pegawai Berdasarkan ANJAB	8
Tabel	1.2	Jumlah Pegawai Non PNS/TKK	10
Tabel	1.3	Komposisi Pegawai menurut Eselon	10
Tabel	1.4	Komposisi Pegawai menurut Jenjang Pendidikan	11
Tabel	1.5	Komposisi TKK menurut Jenjang Pendidikan	11
Tabel	1.6	Sarana dan Prasarana	13
Tabel	1.7	Sistematika Penulisan	17
Tabel	2.1	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja	23
Tabel	2.2	Target Capaian Kinerja (Sebelum perubahan anggaran).....	24
Tabel	2.3	Target Capaian Kinerja (Setelah perubahan anggaran).....	28
Tabel	2.4	Target dan Program (Sebelum perubahan anggaran)...	30
Tabel	2.5	Target dan Program (Setelah perubahan anggaran)....	31
Tabel	3.1	Skala Nilai Peringkat Kinerja	38
Tabel	3.2	Indikator Kinerja Utama (Sebelum perubahan anggaran).....	56
Tabel	3.3	Indikator Kinerja Utama(Setelah perubahan anggaran)	58
Tabel	3.4	Perolehan Medali Tahun 2021	73
Tabel	3.5	Jumlah Klub Dan Sarana Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat	76
Tabel	3.6	Cabang-cabang Olahraga dan Persatuannya.....	81
Tabel	3.7	Rekapitulasi Pengunjung Hotel di Kabupaten Tanjung Jabung Barat	84
Tabel	3.8	Rekapitulasi Kunjungan Wisatawan pada Destinasi Wisata di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.....	85
Tabel	3.9	Nama-nama Hotel di Kabupaten Tanjung Jabung Barat	85
Tabel	3.10	Daftar Potensi Wisata Kabupaten Tanjung Jabung Barat	97

Tabel	3.11	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Tahun Anggaran 2021	106
-------	------	--	-----

DAFTAR GAMBAR

Gambar	1.1	Komposisi Pegawai menurut Golongan	9
Gambar	1.2	Persentase Latar Belakang Pendidikan Pegawai	11
Gambar	1.3	Persentase Latar Belakang Pendidikan Pegawai Non PNS/TKK	12
Gambar	1.4	Komposisi Pegawai menurut Jenis Kelamin	12
Gambar	1.5	Komposisi Pegawai Non PNS/TKK menurut Jenis Kelamin	13
Gambar	1.6	Struktur Organisasi DISPARPORA	16
Gambar	3.1	Capaian Indikator Kinerja Sasaran 1	61
Gambar	3.2	Capaian Indikator Kinerja Sasaran 2	72
Gambar	3.3	Capaian Indikator Kinerja Sasaran 3	82
Gambar	3.4	Titian Orang Kayo Mustiko Rajo Alam	89
Gambar	3.5	Pemeliharaan Boardwalk Kawasan Ekowisata Mangrove Pangkal Babu	91
Gambar	3.6	Boardwalk Ekowisata Mangrove Pangkal Babu.....	92
Gambar	3.7	Capaian Indikator Kinerja Sasaran 4	99
Gambar	3.8	Capaian Indikator Kinerja Sasaran 5	100
Gambar	3.9	Target dan Realisasi Pendapatan (PAD) Tahun 2021	103
Gambar	3.10	Komposisi Pagu Anggaran DISPARPORA Tahun 2021.....	104
Gambar	3.11	Komposisi Serapan Anggaran DISPARPORA Tahun 2021.....	105
Gambar	3.12	Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran DISPARPORA Tahun 2021.....	105
Gambar	3.13	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Sisparpora Kab. Tanjab Barat Tahun 2021.....	106

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Laporan Kinerja (LKj) merupakan instrument pertanggungjawaban yang akurat dan strategis sebagai langkah awal untuk melakukan pengukuran Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam LKj ini dilaporkan berbagai hasil dari pelaksanaan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah disusun dan dituangkan dalam Rencana Kerja (Renja) dan Perjanjian Kinerja Tahun 2021. Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) adalah salah satu rangkaian kegiatan yang harus dilakukan setiap tahun dan merupakan salah satu bentuk menifestasi dari evaluasi semua rangkaian yang telah dilakukan selama 1 (satu) tahun anggaran. Kesemuanya harus terangkum dalam Laporan Kinerja (LKj), selain sebagai bahan pijakan dalam menyusun langkah-langkah pada tahun berikutnya.

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga (DISPARPORA) disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis tentang Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. LKj disusun mengacu ke pada RENSTRA SKPD Tahun 2016-2021 dan Renja SKPD tahun 2021. LKj Dinas PARPORA megulas mengenai laporan kinerja dinas pada tahun 2021 mulai dari rencana kerja, penetapan kinerja, sampai kepada capaian kinerja Dinas PARPORA pada tahun 2021.

1.2 TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 66 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga, Tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah sebagai berikut :

- (1) Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga adalah merupakan salah satu unsur pelaksana otonomi daerah;
- (2) Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah di bidang pariwisata dan bidang kepemudaan dan olahraga;
- (3) Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), menyelenggarakan fungsi :
 - a. Perumusan kebijakan di bidang pariwisata dan bidang kepemudaan dan Olahraga;
 - b. Pelaksanaan kebijakan di bidang pariwisata dan bidang kepemudaan dan Olahraga;
 - c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pariwisata dan bidang kepemudaan dan Olahraga;
 - d. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang pariwisata dan bidang kepemudaan dan Olahraga; dan
 - e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

1.3 LANDASAN HUKUM

Pelaksanaan penyusunan LKj Tahun Anggaran 2021, Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat berdasarkan pada Peraturan Per-Undang-Undangan sebagai berikut :

- 1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- 2) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dua kali terakhir dengan

Undang-Undang Nomor 9 tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

- 3) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4535);
- 4) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata;
- 5) Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
- 6) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 Tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
- 7) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis tentang Perjajian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 8) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
- 9) Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
- 10) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun

2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 18, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 288);

- 11) Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2005 – 2025 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 11 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2005 – 2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2019 Nomor 1)
- 12) Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2013 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2013–2033 (Lembaran Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 14);
- 13) Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 14) Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 3) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2018 Nomor 6);
- 15) Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 66 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kab. Tanjung Jabung Barat.
- 16) Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah

Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2021 Nomor 4);

- 17) Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 24 Tahun 2021 tentang Penetapan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2021-2026 (Lembaran daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 24 Tahun 2021)

1.4 ASPEK STRATEGIS

I. FAKTOR EKSTERNAL

Terkait dengan lingkungan eksternal strategis, terdapat beberapa aspek yang diperkirakan dapat mempengaruhi Kinerja Dinas pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kab. Tanjung Jabung Barat yakni :

a. Posisi strategis Kab. Tanjung Jabung Barat

Letak Kabupaten Tanjung Jabung Barat secara geografis sangat strategis berada di bibir kawasan segi tiga pertumbuhan ekonomi sehingga berpotensi sebagai pintu gerbang keluar dan masuknya barang, jasa dan orang dari dan ke Batam, Malaysia dan Singapura, sehingga Peran daerah kedepan akan semakin strategis.

Faktor diatas membawa keuntungan bagi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga pada khususnya dan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada umumnya. Dari letak Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang merupakan pintu masuk dan keluar Batam, dan negara tetangga Malaysia dan Singapura, akan membawa potensi kunjungan wisata yang diharapkan akan meningkat. Hal ini diharapkan menjadi motivasi daerah untuk dapat lebih menggali potensi yang ada serta mengembangkan potensi tersebut agar pantas dan dapat diterima menjadi objek kunjungan wisata para pendatang baik dari dalam dan luar negeri. Selain itu dengan adanya letak yang berdampingan dengan beberapa negara, mempermudah

daerah untuk mengadakan event – event wisata dan keolahragaan untuk mempromosikan daerah.

b. Ekonomi

Adanya dukungan dan perhatian pemerintah Kabupaten, Provinsi maupun Pusat untuk pengembangan potensi wisata antara lain: berdampak positif pada pelaku usaha perhotelan, kuliner maupun ekonomi masyarakat disekitarnya. Kondisi ini didukung oleh pemuda wirausaha pemuda wirausaha dan pelopor yang mandiri untuk menciptakan peluang usaha yang mampu bersaing. Bertambahnya destinasi wisata serta festival / event kepariwisataan yang dilakukan ternyata mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan domestik maupun nusantara ke Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Secara tidak langsung perilaku konsumsi wisatawan berdampak langsung terhadap penghasilan masyarakat. Maka dengan adanya perputaran ekonomi tersebut menjadikan daya tarik para pelaku bisnis untuk investasi di Kab. Tanjung Jabung Barat.

c. Sosial Budaya

Dampak positifnya dengan bertambahnya destinasi kepariwisataan maupun event olahraga akan semakin mendorong masyarakat lokal untuk meningkatkan pendidikan dan pengetahuan dalam upaya memberikan pelayanan optimal kepada wisatawan akan menciptakan lapangan kerja baru. Namun perlu diawasi pada dampak negatifnya meningkat kunjungan dari luar membawa budaya dan kebiasaan berbeda dengan masyarakat lokal, Hal lain yaitu tingkat kompetensi pemuda yang masih rendah utamanya menghadapi pendatang yang telah siap bersaing.

d. Persaingan dan Perkembangan Destinasi Wisata dengan Daerah Lain

Tiap daerah secara terus menerus berupaya menggali potensi pariwisatanya sebagai salah satu unsur meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), dapat meningkatkan daya tarik dan daya saing kepariwisataan. Persaingan tidak hanya untuk meraih kunjungan wisatawan namun persaingan investasi disektor non kepariwisataan.

e. Pemanfaatan Teknologi

Perkembangan teknologi termasuk teknologi informasi demikian pesat sehingga jarak bukanlah kendala dan jangkauannya cenderung tanpa batas, dengan adanya teknologi ini dapat meningkatkan promosi dan pemasaran serta persaingan.

II. FAKTOR INTERNAL

1. SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga memiliki pegawai sejumlah 11 orang. Dengan porsi 8 orang berada di jajaran struktural dan 2 orang pegawai fungsional umum.

Bila ditinjau dari Analisa Jabatan (ANJAB) Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kab. Tanjung Jabung Barat berdasarkan Keputusan Bupati Tanjung Jabung Barat nomor : 594 / Kep.Bup /ORG/2018 tentang penetapan hasil Analisis Jabatan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tanggal 30 April 2018. Pada Tahun 2021 jumlah pegawai masih sangat kurang, bahkan ada 3 posisi struktural yang kosong yakni Kepala Bidang Pariwisata, Pengembangan Daya Tarik Wisata dan Kepala Seksi Promosi dan Pemasaran Pariwisata. Untuk formasi staf/ fungsional umum yang seharusnya memiliki 32 staf terdiri dari 29 orang Jabatan Pelaksana (JFU) dan Jabatan Fungsional Tertentu (JFT), namun hanya 2 orang staf yakni

Bendahara dan Pengadministrasian umum. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut :

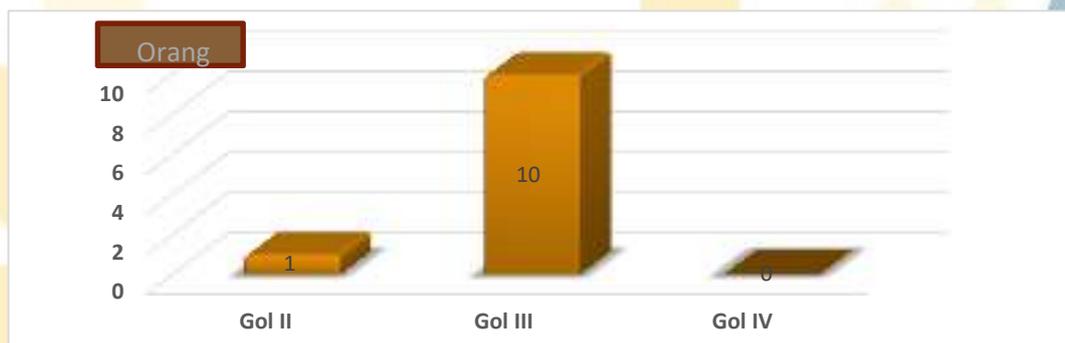
Tabel 1.1
Jumlah Pegawai Berdasarkan ANJAB

NO.	NAMA JABATAN	TIPE	ES II	ES III	ES IV	JFT	JFU	JML
1	Kepala Disparpora	C						
2	Sekretaris Disparpora			1				1
3	Kabid Pariwisata			1				1
4	Kabid Pemuda Olahraga			1				1
5	Kasubag Umum & Keuangan				1			1
6	Kasubag Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Program				1			1
7	Kasi Pengembangan Daya Tarik Wisata				0			0
8	Kasi Saprasi JU Pariwisata				1			1
9	Kasi Promosi dan Pemasaran Pariwisata				1			1
10	Kasi Pemuda				1			1
11	Kasi Pembinaan Olahraga				1			1
12	Kasi Saprasi Olahraga				0			0
13	Bendahara						1	1
14	Verifikator Keuangan						0	0
15	Administrasi Keuangan						0	0
16	Administrasi Persuratan						1	1
17	Analisis Perencanaan Evaluasi Program						0	0
18	Analisis Laporan Akuntabilitas Kinerja							0
19	Pengadministrasi Perencanaan/ Program							0
20	Pengelola Informasi Kepariwisata							0
21	Pemandu Wisata							0
22	Pengadministrasi Persuratan							0
23	Analisis Objek Wisata							0
24	Pengawas Perhotelan							0

25	Pengadministrasi Keuangan						0	
26	Analisis Pariwisata						0	
27	Pengelola Pemasaran/ Promosi Wisata						0	
28	Pengelola Data						0	
29	Analisis Kepemudaan						0	
30	Penyuluh Kepemudaan						0	
31	Pengelola Data						0	
32	Analisis Keolahragaan						0	
33	Pengawas Olahraga						0	
34	Penyuluh Olahraga						0	
35	Pelatih Atlit Dipable						0	
36	Pengadiministrasian Keuangan						0	
37	Pranata Komputer Madya						0	
38	Pranata Komputer muda						0	
39	Pranata Komputer Pertama						0	
40	Analisis Layanan Umum						0	
41	Pengelola Kepegawaian						0	
42	Pengelola Saprass Kantor						0	
43	Pengadministrasian Umum						0	
44	Pramu Bakti						0	
JUMLAH			0	3	6		2	11

Berdasarkan golongan kepegawaian, perincian jumlah pegawai Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2021 adalah:

Gambar 1.1
Komposisi Pegawai menurut Golongan



Oleh karena itu untuk mengatasi masalah kekurangan tenaga administrasi maupun tenaga teknis dan lapangan Dinas PARPORA mempekerjakan tenaga pegawai tidak tetap atau yang biasa disebut tenaga honorer dengan jumlah sebanyak 38 orang. Untuk lebih jelas dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1.2
Jumlah Pegawai Non PNS / TKK

NO.	STAF MENURUT BIDANG	JML
1	Sekretariat	18 orang
2	Bidang Pariwisata	12 orang
3	Bidang Pemuda Olahraga	13 orang
JUMLAH		43 orang

Berdasarkan Eselon rincian jumlah pegawai Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020, dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1.3
Komposisi Pegawai Menurut Eselon

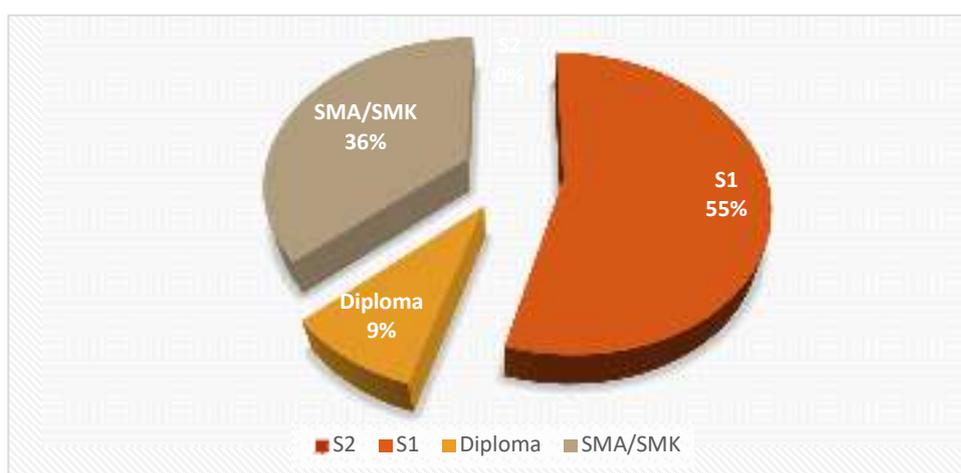
No.	Jabatan	Eselon	Dibutuhkan	Tersedia	Kurang	Ket
1	KepalaDinas	II B	1	0	1	
2	Sekretaris	III A	1	1	0	
3	Kepala Bidang	III B	2	2	0	
4	Kasubbag/ Kasi	IV A	8	5	1	
5	Staf Pelaksana	-	32	2	30	

Berdasarkan latar belakang pendidikan rincian jumlah pegawai Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2021 dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1.4
Komposisi Pegawai Menurut Jenjang Pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Ket
1	Strata 2 (S2)	0	-
2	Strata 1 (S1)	6	-
3	Diploma	1	-
4	SMA/ SMK	4	-
5	Total	11	-

Gambar 1.2
Persentase Latar Belakang Pendidikan Pegawai



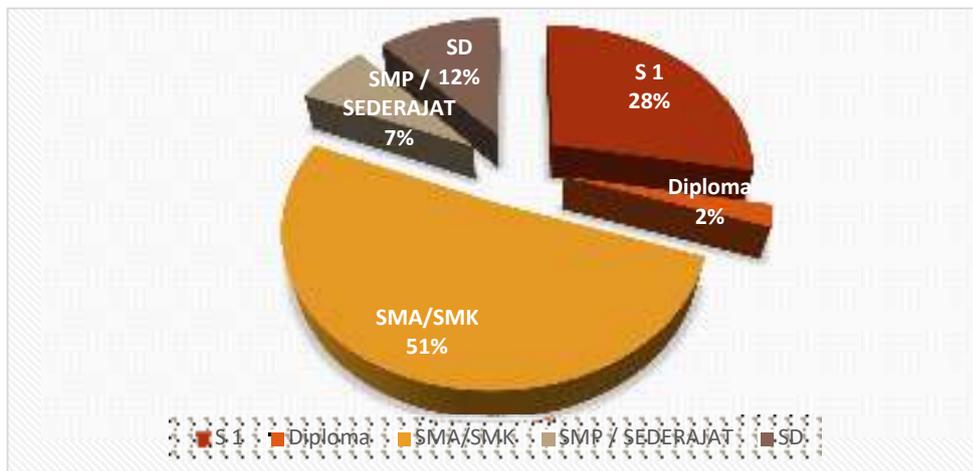
Berdasarkan latar belakang pendidikan rincian jumlah TTK/ pegawai Non PNS Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020 dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1.5
Komposisi TTK Menurut Jenjang Pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Ket
1	Strata 1 (S1)	12 orang	-
2	Diploma	1 orang	-
3	SMA/ SMK	22 orang	-

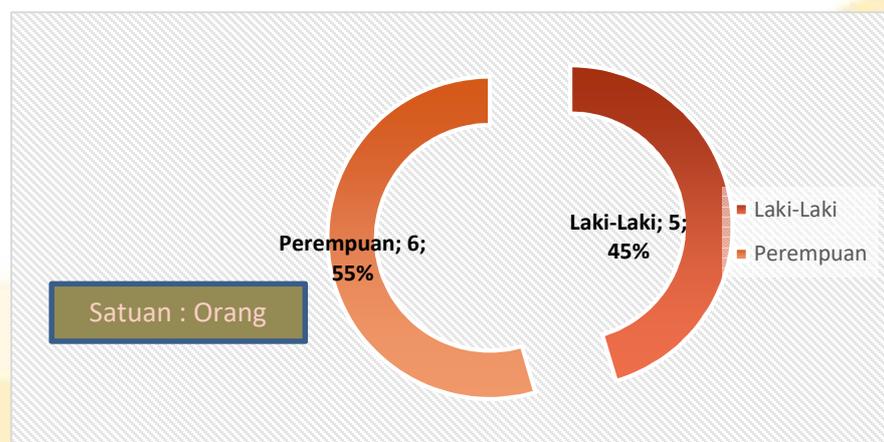
4	SMP / Sederajat	3 orang	-
5	SD / Sederajat	5 orang	-
5	Total	43 orang	-

Gambar 1.3
Persentase Latar Belakang Pendidikan Pegawai Non PNS/TKK



Berdasarkan jenis kelamin rincian jumlah pegawai Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020, dapat dilihat pada table berikut :

Gambar 1.4
Komposisi Pegawai menurut Jenis Kelamin



Berdasarkan jenis kelamin rincian jumlah pegawai TTK/Pegawai Non PNS Dinas Pariwisata Kepemudaan dan

Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2021, dapat dilihat pada table berikut:

Gambar 1.5
Komposisi Pegawai Non PNS/TKK menurut Jenis Kelamin



2. SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan tugas Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat meliputi tanah, bangunan, inventaris/ peralatan kantor, kendaraan dinas dan perlengkapan pendukung lainnya.

Tabel 1.6
Sarana dan Prasarana

No.	Uraian	Jumlah	Tahun/Perolehan
1	Tanah	1	Aset DPRD
2	Bangunan	1	Aset DPRD
3	Ruang Kantor	9	Aset DPRD
4	Ruang Rapat	1	2013 (Rehab)
5	Ruang Penyimpanan Alat Musik	1	2018 (Rehab)
6	Kendaraan Dinas (Mobil)	3	Inova (2012), Terios (2012), Hilux (2013)

7	Kendaraan Dinas (Motor)	11	1 unit 2006, 1 unit 2007 , 1 Unit 2010, 2 Unit 2011, 1 Unit 2012 dan 4 Unit 2013
8	Komputer	17	2 unit 2015, 4 Unit 2017, 1 Unit 2018, 4 Unit 2019, 2 Unit 2020 dan 4 Unit 2021
9	Laptop	17	5 Unit 2013, 2 Unit 2017, 4 Unit 2018, 2 Unit 2019, 3 Unit 2020 dan 1 Unit 2021
10	Printer	14	1 Unit 2013, 2 Unit 2015, 3 Unit 2017, 2 Unit 2018, 2 Unit 2019, 2 Unit 2020 dan 2 Unit 2021
11	AC	15	1 Unit 2011, 2 Unit 2012, 5 Unit 2013, 1 Unit 2017, 2 Unit 2018, 2 Unit 2019 dan 2 Unit 2020
12	Telepon	1	2014 (Fax)
13	Meja Kerja	25	3 Unit 2011, 10 Unit 2013, 6 Unit 2014, 5 Unit 2015 dan 1 Unit 2021
14	Kursi Kerja	42	
	- Kursi Putar & Kursi Rapat - Kursi Kayu		6 Unit 2016 dan 9 Unit 2017 3 Unit 2011, 10 Unit 2013, 6 Unit 2014, 5 Unit 2015 dan 3 Unit 2021
15	Lemari Arsip	20	3 Unit 2013, 6 Unit 2014, 5 Unit 2015, 2 Unit 2017 dan 4 Unit 2019
16	Filling Kabinet	10	1 Unit 2006, 1 Unit 2012, 6 Unit 2013, 2 Unit 2014
17	UPS	5	1 Unit 2013, 1 Unit 2014, 2 Unit 2015 dan 1 Unit 2021
18	Genset	1	1 unit tahun 2019
19	DII		

3. SUMBER DANA

Dukungan dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Pariwisata Kabupaten Tanjung Jabung Barat berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan berdasarkan DPA pada Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2021 sesuai dengan Peraturan Daerah nomor 1 tahun 2021 tanggal 15 Januari 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tahun 2021 dan Peraturan Bupati Nomor 2 Tahun 2021 tanggal 17 Januari 2021 tentang Penjabaran APBD tahun 2021. Peraturan tersebut mengalami perubahan sesuai anggaran perubahan pada Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2021 tanggal 26 Oktober 2021 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 dan Peraturan Bupati Nomor : 28 tahun 2021 tanggal 26 Oktober 2021 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021.

Pada tahun 2021 Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Pariwisata Kabupaten Tanjung Jabung Barat melaksanakan kegiatan dengan anggaran Murni sebesar Rp.12.904.710.588,- dan melalui mekanisme perubahan APBD tertanggal 26 Oktober 2021 menjadi Rp.13.209.464.173,- dengan rincian Belanja Operasi Rp.7.710.638.344,- dan Belanja Modal Rp. 5.498.825.829,00.

1.5 STRUKTUR ORGANISASI

Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga memiliki struktur organisasi sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris, yang dibantu oleh:
 - a) Sub Bagian Umum dan Keuangan

- b) Sub Bagian Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan Program
- 3. Bidang Pariwisata:
 - a) Seksi Pengembangan dan Daya Tarik Wisata
 - b) Seksi Prasarana dan Jasa Usaha Pariwisata
 - c) Seksi Promosi dan Pemasaran Pariwisata
- 4. Bidang Pemuda dan Olah Raga, yang dibantu oleh:
 - a) Seksi Kepemudaan
 - b) Seksi Pembinaan dan Peningkatan Prestasi Olah Raga
 - c) Seksi Sarana dan Prasarana Olah Raga

Struktur organisasi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga dapat dilihat dalam bagan sebagai berikut:

Gambar 1.6
Struktur Organisasi DISPARPORA



1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Pada dasarnya Laporan Kinerja ini memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat selama Tahun 2021.

Capaian kinerja (*performance results*) Tahun 2021 tersebut dibandingkan dengan Penetapan Kinerja (*performance agreement*) Tahun 2020 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa datang.

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) pada Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.7
Sistematika Penulisan

BAB I	PENDAHULUAN , menjelaskan singkat mengenai Latar Belakang, Tugas dan Fungsi, Landasan Hukum, Aspek Strategis, Struktur Organisasi dan Sistematika Penulisan
BAB II	PERENCANAAN KINERJA , menjelaskan Rencana Strategis (mengenai Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja), Rencana Kinerja dan Penetapan Kinerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA , Menjelaskan mengenai capaian kinerja dan serapan anggaran Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga pada tahun 2021 dengan perbandingan capaian pada tahun ini dengan satu tahun kebelakang
BAB IV	PENUTUP , berisikan kesimpulan dari seluruh isi Laporan Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan Kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategi yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan. Perencanaan pengelolaan diawali dengan penyusunan RENSTRA.

2.1 RENCANA STRATEGIS

Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, perencanaan strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis lokal, nasional dan global dan tetap berada dalam tatanan sistem administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan pendekatan perencanaan strategis yang jelas dan sinergi, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya. Dalam rangka untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya agar efektif, efisien dan akuntabel.

Renstra Dinas pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kab. Tanjung Jabung Barat merupakan manifestasi komitmen Dinas pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kab. Tanjung Jabung Barat dalam mendukung visi dan misi Pemerintah Daerah yang tertuang dalam RPJMD Kab. Tanjung Jabung Barat tahun 2021 – 2026.

RENSTRA Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah penjabaran dari RPJMD yang memfokuskan bidang kerjanya kepada tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga.

Rencana Strategis atau yang disebut dengan RENSTRA merupakan suatu proses perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu lima tahun yang memuat tujuan, sasaran, dan strategi untuk menyelenggarakan program dan kegiatan di Dinas pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kab. Tanjung

Jabung Barat yang harus dilaksanakan secara terpadu, sinergi, harmonis dan berkesinambungan. Selanjutnya dijabarkan dalam perencanaan yang lebih mikro dalam bentuk Rencana Kerja (RENJA) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga.

Rencana strategis Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat untuk mewujudkan Visi dan Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Rencana Strategis Organisasi Perangkat Daerah (RENSTRA) yang berfungsi sebagai dokumen perencanaan teknis operasional dalam menentukan arah kebijakan serta indikasi program dan kegiatan setiap urusan bidang dan/atau fungsi pemerintahan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Renstra yang secara teknis merupakan penjabaran dari RPJMD Pemerintah Daerah memuat rumusan Visi, Misi, Arah Kebijakan dan Rencana Program Indikatif Kepala Daerah/ Wakil Daerah. Adapun Visi dan Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala daerah sebagai berikut :

I. VISI

“MEWUJUDKAN KAB. TANJUNG JABUNG BARAT BERKAH”

**(Berkualitas, Ekonomi Maju, Religius, Kompetitif,
Aman dan Harmonis)**

Penjabaran dari VISI diatas adalah sbagai berikut :

1. Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang BERKUALITAS

Yakni Sumber daya manusia berdaya saing, sehat, dan inovatif agar dapat memberikan perubahan, perkembangan dan kemajuan bagi daerah;

2. Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang EKONOMI MAJU;

Yakni meningkatnya dan berkembangnya aktivitas perekonomian daerah dengan memaksimalkan potensi daerah dalam rangka meningkatkan pertumbuhan, perkembangan, dan pemerataan perekonomian berkelanjutan dan berwawasan lingkungan hidup;

3. Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang RELIGIUS;
Yakni berlandaskan nilai – nilai agama dalam tatanan penyelenggaraan pemerintah bagi aparatur dan tatanan kehidupan bagi masyarakat;
4. Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang KOMPETITIF;
Yakni mampu bersaing dalam kancah perdagangan regional, nasional, dan internasional, dengan mengedepankan sumber daya unggulan daerah;
5. Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang AMAN;
Yakni suasana aman dan tertib sehingga masyarakatnya dalam menjalankan aktivitas kehidupan sehari – hari, dan tercipta iklim yang kondusif untuk investasi;
6. Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang HARMONIS;
Yakni terjalin kerukunan antar umat beragama, dan terjalin hubungan baik dengan dunia usaha, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten tetangga dan pemerintah pusat

II. MISI

Adapun Misi Kepala Daerah dan wakil Kepala Daerah sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang beriman, berilmu, dan berahlak;
Sumber daya manusia dianggap sebagai modal utama pembangunan daerah, perlu dibekali dengan iman, ilmu, dan berahlak, agar mampu menjadi manusia yang berdaya saing, sehat dan berahlak sebagai upaya mewujudkan Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang sejahtera dan berkah;
2. Cipta kondisi sosial yang tentram, tertib, dan harmonis;
Dengan kondisi sosial yang tentram, tertib dan harmonis menjadikan rasa nyaman pada masyarakat untuk berkreaitivitas, dan kondusif bagi investor untuk berinvestasi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Selain itu kondisi harmonis tidak hanya sebatas antar umat beragama,

- kelompok, dan lapisan masyarakat tapi juga terjalin hubungan baik dengan dunia usaha, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten tetangga dan pemerintah pusat;
3. Menyelenggarakan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik;
 - • Menyelenggarakan roda pemerintahan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan efektif, efisien, dan akutanbel agar menghasilkan pelayanan publik yang prima, kerja pemerintah yang berorientasi kinerja, dan peningkatan pendapatan asli daerah;
 4. Peningkatan aktivitas perekonomian dan pemberdayaan ekonomi kerakyatan;

Seiring perkembangan daerah dan pertumbuhan penduduk, tentunya harus diikuti idengan peningkatan aktivitas perekonomian. Pengembangan cakupan aktivitas ekonomi lebih luas lagi akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi dan pengurangan kemiskinan serta pengangguran. Pemberdayaan ekonomi kerakyatan sebagai upaya skala mikro yang sejalan dengan upayap eningkatan aktivitas perekonomian;
 5. Pemerataan Pembangunan Daerah Dari Desa Sampai ke Kota;

Pembangunan infrastruktur dan penguatan akses bagi seluruh desa dan kota, terutama bagi desa yang tertinggal, ditujukan agar desa – desa dan kota dapat tumbuh berkembang secara bersamaan dan seimbang.

Mengaju pada uraian Visi dan Misi di atas, Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat mempunyai 2 (dua) urusan yaitu Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga. Urusan Kepemudaan dan Olahraga mendukung MISI I dan untuk urusan Pariwisata mendukung MISI IV.

III. TUJUAN, SASARAN DAN INDIKATOR

➤ TUJUAN

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi dan tujuan sebagai hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi sehingga rumusannya harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang. Untuk itu tujuan harus disusun dengan baik guna memperjelas pencapaian sasaran yang ingin diraih dari masing-masing misi.

Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat mendukung tujuan yang telah ditetapkan pada RPJMD yaitu:

- 1) TUJUAN 1.1: Membentuk sumber daya manusia yang berdaya saing dengan dilandasi iman dan taqwa serta berahlak mulia; dan
- 2) TUJUAN 4.1: Pertumbuhan ekonomi kabupaten yang berkelanjutan.

Untuk mencapai 2 tujuan diatas, maka Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat menetapkan tujuan OPD sebagai berikut :

1. Meningkatnya daya saing pemuda berprestasi/mandiri/religius yang dibina dan atlit berprestasi dengan dukungan sarpras yang berstandar nasional;
2. Tersertifikasinya destinasi wisata dan berkembangnya Inovasi Ekraf Kab. Tanjab Barat serta SDM Pariwisata yang berkompeten.

➤ SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA

Sasaran adalah merupakan penjabaran dari misi dan tujuan yang telah ditetapkan, yang menggambarkan sesuatu yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun dan

dijabarkan dalam lima periode secara tahunan melalui serangkaian kegiatan yang akan dijabarkan lebih lanjut dalam suatu rencana kinerja tahunan. Sasaran yang ditetapkan harus terukur, untuk itu sasaran harus dilengkapi dengan indikator kinerja sasaran dengan angka atau persentase yang terukur.

Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat mendukung sasaran yang telah ditetapkan pada RPJMD yaitu:

- 1) SASARAN 1.1.1: Meningkatkan kualitas sumber daya manusia;
- 2) SASARAN 4.1.1: Meningkatkan perekonomian kabupaten.

Untuk mencapai 2 sasaran diatas, maka Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat menetapkan sasaran strategis OPD sebagai berikut :

1. Meningkatnya pemuda berprestasi, mandiri dan religius yang terbina;
2. Meningkatnya prestasi daerah dibidang olahraga;
3. Meningkatnya kunjungan wisatawan ke Kabupaten Tanjung Jabung Barat;
4. Berkembangnya ekonomi kreatif; dan
5. Meningkatnya SDM Pariwisata yang berkompeten.

Adapun sasaran dan indikator kinerja yang ditetapkan dapat dilihat melalui gambar sebagai berikut:

Tabel 2.1
Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA
1. Meningkatnya pemuda berprestasi, mandiri dan religius yang terbina	Persentase Pemuda Berprestasi /Mandiri /Religius Yang Dibina

2. Meningkatnya prestasi daerah dibidang olahraga	Jumlah Perolehan Medali
3. Meningkatnya kunjungan wisatawan ke Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Persentase Objek Dan Even Pariwisata Yang Dikenal Luas
4. Berkembangnya ekonomi kreatif	Persentase Inovasi Ekraf Yang Berprestasi Di Ruang Kreatif
5. Meningkatnya SDM Pariwisata yang berkompeten	Persentase SDM Pariwisata Berkompeten Yang Dibina

2.2 RENCANA KINERJA

▪ TARGET CAPAIAN KINERJA

Target kinerja yang ingin dicapai oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan indikator dan target capaiannya berdasarkan anggaran murni dapat dilihat secara rinci dalam tabel berikut:

Tabel 2.2
Target Capaian Kinerja
(Sebelum perubahan anggaran)

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	KET
1. Meningkatnya pemuda berprestasi, mandiri dan religius yang terbina	Persentase Pemuda Berprestasi /Mandiri /Religius Yang Dibina	18	Pemuda Kader, Pelopor, Wirausaha dan Paskibraka
2. Meningkatnya prestasi daerah dibidang olahraga	Jumlah Perolehan Medali	0	Medali Atlit
3. Meningkatkan kunjung ke Kabupaten Tanjung Jabung Barat an wisatawan	Persentase Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	10	Pengunjung Hotel & Objek Wisata
4. Berkembangnya inovasi ekonomi kreatif yang dibina	Persentase Inovasi Ekraf yang berprestasi di ruang kreatif	0	Pelaku Ekraf

5. Meningkatnya SDM Pariwisata yang berkompeten	Persentase SDM Pariwisata yang berkompeten yang di bina	40	Pelaku Wisata
---	---	----	---------------

Untuk mengetahui perkembangan capaian kinerja Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat dapat dilihat Evaluasi Rencana Aksi (RA) dan IKU triwulan sebagai berikut :

1. Evaluasi Rencana Aksi Triwulan I,II, III, IV (Lampiran IV)
2. Evaluasi IKU Triwulan I,II, III, IV (Lampiran III)

Pada Evaluasi RA triwulan I dan II tahun 2021 terkait Pandemic Covid – 19 masih meningkat sehingga berpengaruh pada kegiatan – kegiatan yang direncanakan Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Dimana kegiatan yang akan direncanakan berdampak pada pengumpulan masa sehingga dilakukan pengalihan kegiatan pada anggaran perubahan. Pengalihan kegiatan tersebut berpengaruh pada target yang akan dicapai.

Adapun Progrma /kegiatan /Sub Kegiatan yang dialihkan sebagai berikut :

1. PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN

- ❖ Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/ Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/ Kota.

Sub Kegiatan : Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan Melalui Implementasi Rencana Aksi Daerah / RAD Tingkat Kabupaten / Kota.

Sehubungan dengan Pandemic Covid – 19 yang belum menurun khusus di Kab. Tanjung Jabung Barat, maka kegiatan pengrekrutan Paskibraka dilakukan

secara virtual. Hingga triwulan ke II menunjukkan kasus Pandemic Covid - 19 cukup tinggi sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan pelaksanaan pengibara bendera pada HUT RI ke - 76 di Kab. Tanjung Jabung Barat dengan porsi lengkap akan melanggar protokol kesehatan, dengan demikian kegiatan tersebut dilaksanakan secara terbatas.

- ❖ Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota
Sub Kegiatan : Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten / Kota.

Pada kegiatan ini juga masih ada mengumpulkan masa yang akan melanggar protokol kesehatan yaitu kegiatan Peringatan Sumpah Pemuda.

2. PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN

- ❖ Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota.
Sub Kegiatan : Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Single Event dan Multi Event Tingkat Kab/ Kota.

Pada kegiatan ini juga masih ada mengumpulkan masa yang akan melanggar protokol kesehatan yaitu kegiatan Peringatan HAORNAS.

3. PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA

- ❖ Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/ Kota.
Sub Kegiatan : Penetapan Daya Tarik Wisata Kabupaten / Kota

Pada kegiatan ini juga masih ada mengumpulkan masa yang akan melanggar prokes kesehatan yaitu kegiatan Takbiran Idul Adha.

4. PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA

- ❖ Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota.

Sub Kegiatan : Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri.

Kegiatan ini berkaitan dengan event yang dilaksanakan di dalam dan luar daerah. Event dalam dan luar daerah tidak ada yang dilaksanakan karena masih Pandemic Covid -19 yang berskala besar.

5. PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF.

Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar.

- ❖ Sub Kegiatan : Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar.

Pada kegiatan ini juga mengumpulkan masa, maka kegiatan Pelatihan Pelaku Wisata secara virtual.

Berdasarkan Evaluasi IKU triwulan I dan II, target kinerja sasaran yang akan dicapai harus disesuaikan, hal tersebut tergambar dari Rencana Aksi (RA) yang telah ditetapkan tidak dapat dilaksanakan dikarenakan masih tingginya kasus Covid -19 di Kab. Tanjung Jabung Barat. Pengalihan kegiatan berdampak pada capaian sasaran strategis yang diuraikan sebagai berikut :

1. Meningkatnya pemuda berprestasi, mandiri dan religius yang terbina;
Untuk sasaran strategis ini sampai triwulan II diperkirakan telah tercapai paling sedikit 18%. Di triwulan ke IV ada 1 kegiatan yang mendukung untuk mencapai sasaran. Sehingga pada anggaran perubahan sasaran ini diperkirakan mampu mencapai 22%.
2. Meningkatnya prestasi daerah dibidang olahraga;

Untuk sasaran strategis ini sampai Triwulan II masih belum ada capaian dikarenakan Pandemic Covid -19 yang mana cabor belum mengikuti event – event perlombaan. Namun melihat perkembangan pada triwulan III dan IV cabor – cabor yang mendapat uang pembinaan akan mengikuti event – event kejuaraan. Hal ini diperkirakan akan menghasilkan 40 medali.

3. Meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kabupaten Tanjung Jabung Barat;

Untuk sasaran strategis ini masih diperkirakan tetap pada perencanaan awal, karena masih masa Pandemic C0vid -19. Berbeda dari tahun sebelumnya sumber data hanya bersumber pada kunjungan hotel. Untuk tahun 2021 data bersumber pada kunjungan hotel dan destinasi wisata.

4. Berkembangnya inovasi ekonomi kreatif yang dibina;

Untuk sasaran strategis ini masih angka 0 (nol) dikarenakan tidak teralokasikan dana.

5. Meningkatnya SDM Pariwisata yang berkompeten.

Untuk sasaran strategis ini target yang ditetapkan diawal tahun tidak akan tercapai karena peserta pelatihan yang terbatas dan pelaksanaan secara virtual. Hal tersebut capaian sasaran diperkirakan hanya 7%.

Adapun target kinerja sasaran strategis tahun 2021 setelah perubahan anggaran dapat dilihat secara rinci dalam tabel berikut:

Tabel 2.3
Target Capaian Kinerja
(Setelah perubahan anggaran)

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	KET
1. Meningkatnya pemuda berprestasi, mandiri dan religius yang terbina	Persentase Pemuda Berprestasi /Mandiri /Religius Yang Dibina	22	Pemuda Kader, Pelopor, Wirausaha

			dan Paskibraka
2. Meningkatnya prestasi daerah dibidang olahraga	Jumlah Perolehan Medali	40	Medali Atlit
3. Meningkatkan kunjung ke Kabupaten Tanjung Jabung Barat an wisatawan	Persentase Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	10	Pengunjung Hotel & Objek Wisata
4. Berkembangnya inovasi ekonomi kreatif yang dibina	Persentase Inovasi Ekraf yang berprestasi di ruang kreatif	0	Pelaku Ekraf
5. Meningkatnya SDM Pariwisata yang berkompeten	Persentase SDM Pariwisata yang berkompeten yang di bina	7	Pelaku Wisata

2.3 PENETAPAN KINERJA

Perjanjian kinerja adalah lembar / dokumen yang berisikan perjanjian antara bawahan ke atasan guna mencapai target kinerja sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Melalui perjanjian kinerja terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun – tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup hasil dari kegiatan sebelumnya sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya. Tujuan dari penyusunan kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur

3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi
4. Sebagai dasar pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/ kemajuan kinerja penerima amanah
5. Sebagai dasar dalam menetapkan sasaran kinerja pegawai

Adapun Perjanjian Kinerja (Lampiran V) antara kepala Dinas dengan Bupati, sebagai dokumen yang digunakan untuk implementasi pencapaian kinerja sasaran strategis dalam setahun dengan target indikator Kinerja Utama (IKU) yang akan dicapai.

Secara rinci Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat dari sasaran strategis diatas beserta target dan program sebagai implementasinya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.4
Target dan Program
(Sebelum perubahan anggaran)

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM
1. Meningkatnya pemuda berprestasi, mandiri dan religius yang terbina	Persentase Pemuda Berprestasi /Mandiri /Religius Yang Dibina	18	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan
2. Meningkatnya prestasi daerah dibidang olahraga	Jumlah Perolehan Medali	0	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan
3. Meningkatkan kunjung ke Kabupaten Tanjung Jabung Barat an wisatawan	Persentase Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	10	- Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi - Program Pemasaran Pariwisata

4. Berkembangnya inovasi ekonomi kreatif yang dibina	Persentase Inovasi Ekraf yang berprestasi di ruang kreatif	0	
5. Meningkatnya SDM Pariwisata yang berkompeten	Persentase SDM Pariwisata yang berkompeten yang di bina	40	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif

Berdasarkan Evaluasi Rencana Aksi dan Indikator Kinerja Utama (IKU) triwulan I, II dan III Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat melakukan pengalihan kegiatan pada anggaran perubahan. Hal tersebut berdampak juga pada Perjanjian Kinerja pada anggaran perubahan (terlampir). Terkait hal tersebut sasaran strategis diatas beserta target dan program sebagai implementasinya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.5
Target dan Program
(Setelah perubahan anggaran)

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM
1. Meningkatnya pemuda berprestasi, mandiri dan religius yang terbina	Persentase Pemuda Berprestasi /Mandiri /Religius Yang Dibina	22	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan
2. Meningkatnya prestasi daerah dibidang olahraga	Jumlah Perolehan Medali	40	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan
3. Meningkatkan kunjung ke Kabupaten Tanjung Jabung Barat an wisatawan	Persentase Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	10	<ul style="list-style-type: none"> - Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi - Program Pemasaran Pariwisata

4. Berkembangnya inovasi ekonomi kreatif yang dibina	Persentase Inovasi Ekraf yang berprestasi di ruang kreatif	0	
5. Meningkatnya SDM Pariwisata yang berkompeten	Persentase SDM Pariwisata yang berkompeten yang di bina	7	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif

Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat melaksanakan beberapa Program dan kegiatan serta sub kegiatan yang terdiri 1 (satu) urusan kesekretariatan dan 2 (Dua) bidang yaitu Bidang Pariwisata dan Bidang Pemuda dan Olahraga. Program-program tersebut terdiri dari kegiatan-kegiatan yang merupakan sekumpulan tindakan yang dilakukan dalam upaya tercapainya tujuan yang sudah direncanakan dalam rencana strategis. Rincian program dan kegiatan pada Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga adalah sebagai berikut :

1) Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota;

Kegiatan yang mendukung program ini adalah :

- Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah;
 - ✓ Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah;
 - ✓ Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD;
 - ✓ Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.
- Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah;
 - ✓ Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN;
 - ✓ Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN;
 - ✓ Koordinasi dan Penyusunan Laporan Akhir Tahun SKPD;
 - ✓ Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD;

- ✓ Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran.
- Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah;
 - ✓ Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya;
 - ✓ Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi.
- Administrasi Umum Perangkat Daerah;
 - ✓ Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor;
 - ✓ Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor;
 - ✓ Penyediaan Bahan Logistik Kantor;
 - ✓ Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan;
 - ✓ Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan;
 - ✓ Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD.
- Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah;
 - ✓ Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya.
- Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah;
 - ✓ Penyediaan Jasa Surat Menyurat;
 - ✓ Penyediaan Jasa komunikasi Sumber Daya air dan Listrik;
 - ✓ Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
- Penyediaan Jasa Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah;
 - ✓ Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan;
 - ✓ Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya;
 - ✓ Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bungalow Lainnya.

2) Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan;

Kegiatan yang mendukung program ini adalah :

- Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/ Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/ Kota, dengan Sub kegiatan sebagai berikut :

- ✓ Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan Melalui Implementasi Rencana Aksi Daerah / RAD Tingkat Kabupaten / Kota

- Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota, dengan Sub kegiatan sebagai berikut :

- ✓ Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten / Kota

3) Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan;

Kegiatan yang mendukung program ini adalah :

- Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota, dengan Sub kegiatan sebagai berikut :

- ✓ Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/ Kota.

- Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota, dengan Sub kegiatan sebagai berikut :

- ✓ Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Single Event dan Multi Event Tingkat Kab/ Kota;

- ✓ Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan.

- Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi, dengan Sub kegiatan sebagai berikut :
 - ✓ Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Kabupaten/ Kota
- 4) Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan;
Kegiatan yang mendukung program ini adalah :
 - Pembinaan dan Pengembangan Kapasitas Kepramukaan, dengan Sub kegiatan sebagai berikut :
 - ✓ Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Kegiatan Kepramukaan
- 5) Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata;
Kegiatan yang mendukung program ini adalah :
 - Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/ Kota, dengan Sub kegiatan sebagai berikut :
 - ✓ Penetapan Daya Tarik Wisata Kabupaten / Kota
 - Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota, dengan Sub kegiatan sebagai berikut :
 - ✓ Pengadaan/ Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategi Pariwisata Kabupaten/ Kota
 - Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota
 - ✓ Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota.
- 6) Program Pemasaran Pariwisata;
Kegiatan yang mendukung program ini adalah :
 - Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota, dengan Sub kegiatan sebagai berikut :
 - ✓ Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri.
- 7) Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif;

Kegiatan yang mendukung program ini adalah :

- Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar, dengan Sub kegiatan sebagai berikut :
 - ✓ Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

• Pada bagian ini akan diulas dan dianalisa hasil capaian kinerja atau lebih umum disebut Akuntabilitas Kinerja dalam format Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kab. Tanjung Jabung Barat. Penilaian LKj ini merupakan pengukuran rangkaian mekanisme fungsi perencanaan yang sudah melaksanakan dalam tahun berjalan, mulai dari Perencanaan Strategis (Renstra), Rencana Kinerja Tahunan (RKT) atau Renja, dan Penetapan Kinerja (PK) Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga, dimana LKj merupakan laporan yang menampilkan data beserta analisisnya dari hasil pencapaian kinerja seluruh kegiatan yang telah diprogram dan direncanakan dalam kurun satu tahun. Oleh karena itu LKj menjadi suatu bentuk pertanggung-jawaban dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembangunan, yang ditinjau dari hasil pelaksanaan program kegiatan yang berpedoman pada penetapan target Indikator Kinerja Sasaran, termasuk keterkaitan dengan penyerapan anggaran dan Impact atau dampak yang dapat dirasakan oleh masyarakat. Faktor-faktor yang diukur adalah merupakan elemen dari setiap kegiatan yang dilaksanakan, yaitu target, realisasi, capaian dan keluaran. Perbandingan antar obyek pengukuran akan menghasilkan suatu nilai prosentase, dimana nilai tersebut akan digunakan sebagai tolok ukur tingkat keberhasilan kinerja suatu dinas. Nilai persentase yang memiliki pertumbuhan yang signifikan dari tahun ke tahun menjadi indikator keberhasilan dari program kerja jangka menengah suatu SKPD.

Semua kegiatan Disparpora mengacu pada Visi dan Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang telah ditetapkan. Dari Visi dan Misi ini kemudian diterjemahkan ke dalam Tujuan dan Sasaran. Berpedoman pada Visi Misi tersebut, Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kab. Tanjung Jabung Barat mendukung MISI I dan MISI IV. Terkait misi tersebut konsekuensinya adalah

kegiatan Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat harus mampu mendukung program pembangunan yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah. Seberapa besar kontribusi yang mampu diberikan oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat kepada kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari pengukuran kinerja yang dilaporkan dalam format LKj ini. Dalam LKj pengukuran dilakukan pada capaian terget atau realisasi dari Kinerja Sasaran.

Dalam memberikan penilaian tingkat capaian Kinerja setiap sasaran, Permendagri No. 86 Tahun 2017 memberikan acuan skala pengukuran dalam 5 (empat) katagori, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Nilai Peringkat Kinerja

NO.	INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA	KRITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA
1	$91 \leq 100$	Sangat Tinggi
2	$76 \leq 90$	Tinggi
3	$66 \leq 76$	Sedang
4	$51 \leq 65$	Rendah
5	≤ 50	Sangat Rendah

Berdasarkan skala nilai peringkat kerja diatas, dapat dijelaskan progres capaian kinerja setiap triwulan tahun 2021 Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagai berikut:

Pada Evaluasi RENJA triwulan I (Lampiran I) rata - rata capaian kinerja sebesar **35,92%** dengan kriteria penilaian realisasi kinerja **“SANGAT RENDAH”**, untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut :

1. PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN dengan rata - rata capaian kinerja 50% kriteria

penilaian realisasi kinerja **“Sangat Rendah”**, didukung dengan 2 kegiatan yaitu :

- Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/ Kota, wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/ Kota dengan tingkat capaian kinerja 100%, didukung sub kegiatan yaitu :
 - Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan Melalui Implementasi Rencana Aksi Daerah / RAD dengan tingkat capaian kinerja 100%.
- Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dengan tingkat capaian kinerja 0%, didukung sub kegiatan yaitu :
 - Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten / Kota dengan tingkat capaian kinerja 0%.

2. PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN dengan rata – rata capaian kinerja 12,90% kriteria penilaian realisasi kinerja **“Sangat Rendah”**, didukung dengan 3 kegiatan yaitu :

- Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota dengan tingkat capaian kinerja 0%, didukung 1 sub kegiatan yaitu :
 - Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/ Kota dengan tingkat capaian kinerja 0%.
- Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota dengan tingkat capaian kinerja 100%, didukung 2 sub kegiatan yaitu :

- Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Single Event dan Multi Event Tingkat Kab/ Kota dengan tingkat capaian kinerja 0%.
- Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan dengan tingkat capaian kinerja 0%.
- Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi dengan tingkat capaian kinerja 48,48%., didukung 1 sub kegiatan yaitu :
 - Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Kabupaten/ Kota dengan tingkat capaian kinerja 48,48%.
- 3. PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN dengan rata – rata capaian kinerja 100% kriteria penilaian realisasi kinerja **“Sangat Tinggi”**, didukung dengan 1 kegiatan yaitu :
 - Pembinaan dan Pengembangan Kapasitas Kepramukaan dengan tingkat capaian kinerja 100%, didukung 1 sub kegiatan yaitu :
 - Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Kegiatan Kepramukaan dengan tingkat capaian kinerja 100%.
- 4. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/ KOTA dengan rata – rata capaian kinerja 48,71% kriteria penilaian realisasi kinerja **“Sangat Rendah”**, didukung dengan 7 kegiatan yaitu :
 - Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah dengan tingkat capaian kinerja 0%, didukung 2 sub kegiatan yaitu :
 - Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah dengan tingkat capaian kinerja 0%.
 - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dengan tingkat capaian kinerja 0%.
 - Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dengan tingkat capaian kinerja 0%, didukung 3 sub kegiatan yaitu :

- Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN dengan tingkat capaian kinerja 92,86%.
- Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN dengan tingkat capaian kinerja 110%.
- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Akhir Tahun SKPD dengan tingkat capaian kinerja 0%.
- Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran dengan tingkat capaian kinerja 0%.
- Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah dengan tingkat capaian kinerja 100%, didukung 2 sub kegiatan yaitu :
 - Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya dengan tingkat capaian kinerja 0%.
 - Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi dengan tingkat capaian kinerja 0%.
- Administrasi Umum Perangkat Daerah dengan tingkat capaian kinerja 25%, didukung 6 sub kegiatan yaitu :
 - Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor dengan tingkat capaian kinerja 25%.
 - Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor dengan tingkat capaian kinerja 100%.
 - Penyediaan Bahan Logistik Kantor dengan tingkat capaian kinerja 25%.
 - Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan dengan tingkat capaian kinerja 25%.
 - Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan dengan tingkat capaian kinerja 100%.
 - Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD dengan tingkat capaian kinerja 25%.
- Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dengan tingkat capaian kinerja 100%, didukung 1 sub kegiatan yaitu :
 - Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya dengan tingkat capaian kinerja 100%.

- Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dengan tingkat capaian kinerja 25%, didukung 3 sub kegiatan yaitu :
 - Penyediaan Jasa Surat Menyurat dengan tingkat capaian kinerja 27,78%.
 - Penyediaan Jasa komunikasi Sumber Daya air dan Listrik dengan tingkat capaian kinerja 25%.
 - Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor dengan tingkat capaian kinerja 25%.
- Penyediaan Jasa Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dengan tingkat capaian kinerja 25%, didukung 3 sub kegiatan yaitu :
 - Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan dengan tingkat capaian kinerja 25%.
 - Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya dengan tingkat capaian kinerja 25%.
 - Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bungunan Lainnya dengan tingkat capaian kinerja 0%.

5. PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA dengan rata – rata capaian kinerja 39,83% kriteria penilaian realisasi kinerja **“Sangat Rendah”**, didukung dengan 3 kegiatan yaitu :

- Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/ Kota dengan tingkat capaian kinerja 119,48%, didukung 1 sub kegiatan yaitu :
 - Penetapan Daya Tarik Wisata Kabupaten / Kota dengan tingkat capaian kinerja 0%.
- Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota dengan tingkat capaian kinerja 0%, didukung 1 sub kegiatan yaitu :
 - Pengadaan/ Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategi

Pariwisata Kabupaten/ Kota dengan tingkat capaian kinerja 0%.

- Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota dengan tingkat capaian kinerja 0%, didukung 1 sub kegiatan yaitu :
 - - Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota dengan tingkat capaian kinerja 119,5%.

6. PROGRAM PEMASARAN dengan rata – rata capaian kinerja 0% kriteria penilaian realisasi kinerja **“Sangat Rendah”**, didukung dengan 1 kegiatan yaitu :

- Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota dengan tingkat capaian kinerja 0%, didukung 1 sub kegiatan yaitu :
 - Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri dengan tingkat capaian kinerja 0%.

7. PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF dengan rata – rata capaian kinerja 0% kriteria penilaian realisasi kinerja **“Sangat Rendah”**, didukung dengan 1 kegiatan yaitu :

- Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar dengan tingkat capaian kinerja 0%.
 - Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar dengan tingkat capaian kinerja 0%.

Pada Evaluasi RENJA triwulan II (Lampiran I) rata – rata capaian kinerja meningkat sebesar 18,93%, dari 35,92% menjadi 42,72% kriteria penilaian realisasi kinerja **“SANGAT RENDAH”**. Adapun program yang mengalami peningkatan sebagai berikut :

1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/ KOTA dengan rata – rata capaian kinerja 71,75%

kriteria penilaian realisasi kinerja "**Tinggi**", didukung dengan 7 kegiatan yaitu :

- Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah dengan tingkat capaian kinerja 46,67%, didukung 2 sub kegiatan yaitu :
 - Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah dengan tingkat capaian kinerja 20%.
 - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dengan tingkat capaian kinerja 100%.
- Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dengan tingkat capaian kinerja 0%, didukung 3 sub kegiatan yaitu :
 - Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN dengan tingkat capaian kinerja 92,86%.
 - Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN dengan tingkat capaian kinerja 110%.
 - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Akhir Tahun SKPD dengan tingkat capaian kinerja 0%.
 - Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran dengan tingkat capaian kinerja 0%.
- Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah dengan tingkat capaian kinerja 100%, didukung 2 sub kegiatan yaitu :
 - Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya dengan tingkat capaian kinerja 100%.
 - Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi dengan tingkat capaian kinerja 0%.
- Administrasi Umum Perangkat Daerah dengan tingkat capaian kinerja 50%, didukung 6 sub kegiatan yaitu :
 - Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor dengan tingkat capaian kinerja 50%.
 - Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor dengan tingkat capaian kinerja 100%.

- Penyediaan Bahan Logistik Kantor dengan tingkat capaian kinerja 50%.
- Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan dengan tingkat capaian kinerja 50%.
- Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan dengan tingkat capaian kinerja 120%.
- Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD dengan tingkat capaian kinerja 50%.
- Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dengan tingkat capaian kinerja 100%, didukung 1 sub kegiatan yaitu :
 - Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya dengan tingkat capaian kinerja 100%.
- Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dengan tingkat capaian kinerja 50%, didukung 3 sub kegiatan yaitu :
 - Penyediaan Jasa Surat Menyurat dengan tingkat capaian kinerja 48,61%.
 - Penyediaan Jasa komunikasi Sumber Daya air dan Listrik dengan tingkat capaian kinerja 50%.
 - Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor dengan tingkat capaian kinerja 50%.
- Penyediaan Jasa Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dengan tingkat capaian kinerja 50%, didukung 3 sub kegiatan yaitu :
 - Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan dengan tingkat capaian kinerja 50%.
 - Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya dengan tingkat capaian kinerja 50%.
 - Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bungalow Lainnya dengan tingkat capaian kinerja 100%.

2. PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA dengan rata – rata capaian 76,92% kriteria penilaian realisasi kinerja **“Sangat Rendah”**, didukung dengan 3 kegiatan yaitu :

- Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/ Kota dengan tingkat capaian kinerja 193,27%, didukung 1 sub kegiatan yaitu :
 - Penetapan Daya Tarik Wisata Kabupaten / Kota dengan tingkat capaian kinerja 0%.
- Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota dengan tingkat capaian kinerja 51,28%, didukung 1 sub kegiatan yaitu :
 - Pengadaan/ Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategi Pariwisata Kabupaten/ Kota dengan tingkat capaian kinerja 0%.
- Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota dengan tingkat capaian kinerja 0%, didukung 1 sub kegiatan yaitu :
 - Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota dengan tingkat capaian kinerja 193,3%.

Dari hasil Evaluasi triwulan I dan II, beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan karena berdampak pengumpulan masa, melanggar prokes Covid 19. Maka dilakukan pengalihan kegiatan pada penyusunan anggaran perubahan di triwulan ke III. Jadi target pada triwulan III masih sama dengan triwulan I dan II.

Adapun Evaluasi RENJA triwulan III (Lampiran I) rata – rata capaian kinerja sebesar **58,79%** dengan kriteria penilaian **“RENDAH”** naik sebesar 35,77% dari triwulan II sebesar 42,72%, untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut :

1. PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN dengan rata – rata capaian kinerja 90,91% kriteria penilaian realisasi kinerja **“Sedang”**, didukung dengan 2 kegiatan yaitu :

- Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/ Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/ Kota dengan tingkat capaian kinerja 100%, didukung sub kegiatan yaitu :
 - Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan Melalui Implementasi Rencana Aksi Daerah / RAD dengan tingkat capaian kinerja 100%.
 - Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dengan tingkat capaian kinerja 50%, didukung sub kegiatan yaitu :
 - Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten / Kota dengan tingkat capaian kinerja 50%.
2. PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN dengan rata – rata capaian kinerja 64,03% kriteria penilaian realisasi kinerja **“Rendah”**, didukung dengan 3 kegiatan yaitu :
- Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota dengan tingkat capaian kinerja 175%, didukung 1 sub kegiatan yaitu :
 - Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/ Kota dengan tingkat capaian kinerja 140%.
 - Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota dengan tingkat capaian kinerja 100%, didukung 2 sub kegiatan yaitu :
 - Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Single Event dan Multi Event Tingkat Kab/ Kota dengan tingkat capaian kinerja 0%.

- Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan dengan tingkat capaian kinerja 0%.
- Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi dengan tingkat capaian kinerja 109,09%., didukung 1 sub kegiatan yaitu :
 - Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Kabupaten/ Kota dengan tingkat capaian kinerja 109,09%.
- 3. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/ KOTA dengan rata – rata capaian kinerja 80,96% kriteria penilaian realisasi kinerja **“Tinggi”**, didukung dengan 7 kegiatan yaitu :
 - Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah dengan tingkat capaian kinerja 66,67%, didukung 2 sub kegiatan yaitu :
 - Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah dengan tingkat capaian kinerja 40%.
 - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dengan tingkat capaian kinerja 100%.
 - Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dengan tingkat capaian kinerja 0%, didukung 3 sub kegiatan yaitu :
 - Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN dengan tingkat capaian kinerja 92,86%.
 - Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN dengan tingkat capaian kinerja 110%.
 - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Akhir Tahun SKPD dengan tingkat capaian kinerja 0%.
 - Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran dengan tingkat capaian kinerja 100%.
 - Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah dengan tingkat capaian kinerja 100%, didukung 2 sub kegiatan yaitu :
 - Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya dengan tingkat capaian kinerja 100%.

- Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi dengan tingkat capaian kinerja 0%.
- Administrasi Umum Perangkat Daerah dengan tingkat capaian kinerja 75%, didukung 6 sub kegiatan yaitu :
 - Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor dengan tingkat capaian kinerja 75%.
 - Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor dengan tingkat capaian kinerja 100%.
 - Penyediaan Bahan Logistik Kantor dengan tingkat capaian kinerja 75%.
 - Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan dengan tingkat capaian kinerja 75%.
 - Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan dengan tingkat capaian kinerja 100%.
 - Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD dengan tingkat capaian kinerja 75%.
- Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dengan tingkat capaian kinerja 100%, didukung 1 sub kegiatan yaitu :
 - Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya dengan tingkat capaian kinerja 100%.
- Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dengan tingkat capaian kinerja 75%, didukung 3 sub kegiatan yaitu :
 - Penyediaan Jasa Surat Menyurat dengan tingkat capaian kinerja 76,39%.
 - Penyediaan Jasa komunikasi Sumber Daya air dan Listrik dengan tingkat capaian kinerja 75%.
 - Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor dengan tingkat capaian kinerja 75%.
- Penyediaan Jasa Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dengan tingkat capaian kinerja 75%, didukung 3 sub kegiatan yaitu :

- Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan dengan tingkat capaian kinerja 75%.
 - Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya dengan tingkat capaian kinerja 75%.
 - Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bungunan Lainnya dengan tingkat capaian kinerja 100%.
4. PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA dengan rata – rata capaian kinerja 91,57% kriteria penilaian realisasi kinerja **“Sangat Tinggi”**, didukung dengan 3 kegiatan yaitu :
- Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/ Kota dengan tingkat capaian kinerja 274,72%, didukung 1 sub kegiatan yaitu :
 - Penetapan Daya Tarik Wisata Kabupaten / Kota dengan tingkat capaian kinerja 0%.
 - Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota dengan tingkat capaian kinerja 102,56%, didukung 1 sub kegiatan yaitu :
 - Pengadaan/ Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategi Pariwisata Kabupaten/ Kota dengan tingkat capaian kinerja 0%.
 - Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota dengan tingkat capaian kinerja 0%, didukung 1 sub kegiatan yaitu :
 - Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota dengan tingkat capaian kinerja 274,7%.

Berdasarkan evaluasi triwulan IV (Lampiran 4) rata – rata capaian kinerja sebesar **77,55%** dengan kriteria penilaian **“TINGGI”** naik sebesar 33,70% dari triwulan III sebesar 58,00%, untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut :

1. PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN dengan rata – rata capaian kinerja 100% kriteria penilaian realisasi kinerja **“Sangat Tinggi”**, didukung dengan 2 kegiatan yaitu :

➤ Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/ Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/ Kota dengan tingkat capaian kinerja 100%, didukung sub kegiatan yaitu :

- Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan Melalui Implementasi Rencana Aksi Daerah / RAD dengan tingkat capaian kinerja 100%.

➤ Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dengan tingkat capaian kinerja 100%, didukung sub kegiatan yaitu :

- Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten / Kota dengan tingkat capaian kinerja 100%.

2. PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN dengan rata – rata capaian kinerja 42,78% kriteria penilaian realisasi kinerja **“Sangat Rendah”**, didukung dengan 3 kegiatan yaitu :

➤ Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota dengan tingkat capaian kinerja 275%, didukung 1 sub kegiatan yaitu :

- Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/ Kota dengan tingkat capaian kinerja 55%.

➤ Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota dengan tingkat capaian kinerja 100%, didukung 2 sub kegiatan yaitu :

- Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Single Event dan Multi Event Tingkat Kab/ Kota dengan tingkat capaian kinerja 0%.
- Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan dengan tingkat capaian kinerja 0%.
- Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi dengan tingkat capaian kinerja 116,12%, didukung 1 sub kegiatan yaitu :
 - Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Kabupaten/ Kota dengan tingkat capaian kinerja 116,12%.
- 3. PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN dengan rata – rata capaian kinerja 100% kriteria penilaian realisasi kinerja **“Sangat Tinggi”**, didukung dengan 1 kegiatan yaitu :
 - Pembinaan dan Pengembangan Kapasitas Kepramukaan dengan tingkat capaian kinerja 100%, didukung 1 sub kegiatan yaitu :
 - Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Kegiatan Kepramukaan dengan tingkat capaian kinerja 100%.
- 4. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/ KOTA dengan rata – rata capaian kinerja 98,13% kriteria penilaian realisasi kinerja **“Sangat Tinggi”**, didukung dengan 7 kegiatan yaitu :
 - Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah dengan tingkat capaian kinerja 100%, didukung 2 sub kegiatan yaitu :
 - Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah dengan tingkat capaian kinerja 100%.
 - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dengan tingkat capaian kinerja 100%.
 - Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dengan tingkat capaian kinerja 100%, didukung 3 sub kegiatan yaitu :

- Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN dengan tingkat capaian kinerja 78,57%.
- Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN dengan tingkat capaian kinerja 110%.
- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Akhir Tahun SKPD dengan tingkat capaian kinerja 100%.
- Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran dengan tingkat capaian kinerja 100%.
- Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah dengan tingkat capaian kinerja 100%, didukung 2 sub kegiatan yaitu :
 - Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya dengan tingkat capaian kinerja 100%.
 - Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi dengan tingkat capaian kinerja 75%.
- Administrasi Umum Perangkat Daerah dengan tingkat capaian kinerja 100%, didukung 6 sub kegiatan yaitu :
 - Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor dengan tingkat capaian kinerja 100%.
 - Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor dengan tingkat capaian kinerja 100%.
 - Penyediaan Bahan Logistik Kantor dengan tingkat capaian kinerja 100%.
 - Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan dengan tingkat capaian kinerja 100%.
 - Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan dengan tingkat capaian kinerja 100%.
 - Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD dengan tingkat capaian kinerja 100%.
- Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dengan tingkat capaian kinerja 100%, didukung 1 sub kegiatan yaitu :
 - Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya dengan tingkat capaian kinerja 100%.

- Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dengan tingkat capaian kinerja 100%, didukung 3 sub kegiatan yaitu :
 - Penyediaan Jasa Surat Menyurat dengan tingkat capaian kinerja 97,22%.
 - Penyediaan Jasa komunikasi Sumber Daya air dan Listrik dengan tingkat capaian kinerja 100%.
 - Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor dengan tingkat capaian kinerja 100%.
- Penyediaan Jasa Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dengan tingkat capaian kinerja 100%, didukung 3 sub kegiatan yaitu :
 - Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan dengan tingkat capaian kinerja 100%.
 - Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya dengan tingkat capaian kinerja 100%.
 - Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bungalow Lainnya dengan tingkat capaian kinerja 100%.

5. PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA dengan rata – rata capaian kinerja 151,96% kriteria penilaian realisasi kinerja **“Sangat Tinggi”**, didukung dengan 3 kegiatan yaitu :

- Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/ Kota dengan tingkat capaian kinerja 355,87%, didukung 1 sub kegiatan yaitu :
 - Penetapan Daya Tarik Wisata Kabupaten / Kota dengan tingkat capaian kinerja 0%.
- Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota dengan tingkat capaian kinerja 102,56%, didukung 1 sub kegiatan yaitu :
 - Pengadaan/ Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategi

Pariwisata Kabupaten/ Kota dengan tingkat capaian kinerja 100%.

- Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota dengan tingkat capaian kinerja 0%, didukung 1 sub kegiatan yaitu :
 - - Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota dengan tingkat capaian kinerja 355,87%.

6. PROGRAM PEMASARAN dengan rata – rata capaian kinerja 0% kriteria penilaian realisasi kinerja **“Sangat Rendah”**, didukung dengan 1 kegiatan yaitu :

- Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota dengan tingkat capaian kinerja 0%, didukung 1 sub kegiatan yaitu :
 - Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri dengan tingkat capaian kinerja 0%.

7. PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF dengan rata – rata capaian kinerja 50% kriteria penilaian realisasi kinerja **“Sangat Rendah”**, didukung dengan 1 kegiatan yaitu :

- Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar dengan tingkat capaian kinerja 76,92%.
 - Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar dengan tingkat capaian kinerja 50%.

Adapun target sasaran strategis Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Indikator Kinerja Utama
(Sebelum Anggaran Perubahan)

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	SATUAN
1. Meningkatnya pemuda berprestasi, mandiri dan religius yang terbina	Persentase Pemuda Berprestasi /Mandiri /Religius Yang Dibina	18	Pemuda Kader, Pelopor, Wirausaha dan Paskibraka
2. Meningkatnya prestasi daerah dibidang olahraga	Jumlah Perolehan Medali	0	Medali Atlit
3. Meningkatkan kunjung ke Kabupaten Tanjung Jabung Barat an wisatawan	Persentase Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	10	Pengunjung Hotel & Objek Wisata
4. Berkembangnya inovasi ekonomi kreatif yang dibina	Persentase Inovasi Ekraf yang berprestasi di ruang kreatif	0	Pelaku Ekraf
5. Meningkatnya SDM Pariwisata yang berkompeten	Persentase SDM Pariwisata yang berkompeten yang di bina	40	Pelaku Wisata

Penilaian capaian sasaran strategis pada laporan kinerja ini dapat dilihat dari Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) pertriwulan. Indikator kinerja utama tersebut menjadi acuan pada penilaian LKj Tahun 2021 pada Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Berdasarkan table diatas, Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat dapat mengimplementasikan capaian kinerja yang terukur yang dapat dilihat pada Evaluasi IKU pertriwulan (Lampiran III) dengan target capaian yang dibagi pertriwulan berdasarkan Rencana Aksi (RA)(terlampir IV).

Memperhatikan dari hasil Evaluasi Rencana Aksi (RA) dan hasil Evaluasi Indikator Kinerja Utama (IKU) triwulan I , dari 5 sasaran strategis dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hanya 1 sasaran yang ada realisasinya yaitu:
 - ✓ Meningkatkan Kunjungan Wisata Daerah Kab. Tanjung Jabung Barat dengan indicator Persentase Peningkatan Kunjungan Wisata terealisasi sebesar 9,4% dari target sebesar 10%.
2. Terdapat 1 sasaran strategis yang tidak tersedia pagu dan tidak ada rencana target.
3. Ada 3 sasaran strategis yang target capaiannya berada pada triwulan III dan IV.

Pada hasil Evaluasi Rencana Aksi (RA) dan hasil Evaluasi Indikator Kinerja Utama (IKU) triwulan II, realisasinya sama dengan Triwulan I kecuali pada sasaran strategis ; *Meningkatnya Kunjungan Wisata Daerah Kab. Tanjung Jabung Barat* dengan indicator Persentase Peningkatan Kunjungan Wisata menjadi sebesar 77,05%. Melihat perkembangan capaian tersebut pada masa Pandemic Covid – 19, mungkin kegiatan yang mengumpulkan masa tidak dapat dilaksanakan. Maka direncanakan kembali pelaksanaan kegiatan-kegiatan agar target dan capaian sasaran strategis dapat terealisasi pada anggaran perubahan.

Dari hasil Evaluasi Rencana Aksi (RA) dan hasil Evaluasi Indikator Kinerja Utama (IKU) *triwulan III*, dari 5 sasaran strategis dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan target RA pada triwulan ke III terkait sasaran strategis; Meningkatkan Pemuda Berprestasi, Mandiri dan Religius yang Terbina dengan indicator Persentase Pemuda Berprestasi/ Mandiri/ Religius yang Dibina terealisasi 100% sebesar 18,18% dari target 18,18%;
2. Tidak adanya target yang akan dicapai terkait sasaran strategis; Meningkatkan Prestasi Daerah di Bidang Olahraga dengan indicator Jumlah Perolehan Medali. Hal tersebut berdasarkan

pada DPA yang mana kegiatan event - event olahraga yang tidak tersedia pagu anggaran sehingga target tidak ada. Namun binaan Disparpora yaitu: KONI, dana pembinaan cabor yang diberikan secara hibah, ada yang di alokasikan untuk mengikuti event kejuaraan sehingga tercapai medali sebanyak 43 medali.

3. Sasaran strategis terkait; Meningkatnya Kunjungan Wisata ke Kab.Tanjung Jabung Barat dengan indikator Persentase Peningkatan Kunjungan Wisata menjadi sebesar 151,66%.
4. Terkait sasaran strategis; berkembangnya Inovasi Ekonomi Kreatif Kab. Tanjung Jabung Barat dan Meningkatnya SDM Pariwisata Kab. Tanjung Jabung Barat sama dengan triwulan I dan II.

Pada anggaran perubahan dilakukan pengalihan kegiatan, sehingga adanya perubahan target yang akan dicapai. Adapun target sasaran strategis yang menjadi acuan pada penilaian LKj Tahun 2021 pada Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga setelah perubahan anggaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Indikator Kinerja Utama
(Setelah Anggaran Perubahan)

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	SATUAN
1. Meningkatnya pemuda berprestasi, mandiri dan religius yang terbina 2. Meningkatnya prestasi daerah dibidang olahraga 3. Meningkatkan kunjung ke Kabupaten Tanjung Jabung Barat an wisatawan	Persentase Pemuda Berprestasi /Mandiri /Religius Yang Dibina	22	Pemuda Kader, Pelopor, Wirausaha dan Paskibraka
	Jumlah Perolehan Medali	40	Medali Atlit
	Persentase Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	10	Pengunjung Hotel & Objek Wisata

4. Berkembangnya inovasi ekonomi kreatif yang dibina	Persentase Inovasi Ekraf yang berprestasi di ruang kreatif	0	Pelaku Ekraf
5. Meningkatnya SDM Pariwisata yang berkompeten	Persentase SDM Pariwisata yang berkompeten yang di bina	7	Pelaku Wisata

Dari tabel diatas, maka uraian capain sasaran strategis pada Evaluasi Rencana Aksi (RA) dan hasil Evaluasi Indikator Kinerja Utama (IKU) triwulan IV menjadi data akhir untuk evaluasi capaian di tahun 2021 dengan 5(lima) sasaran strategis yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Meningkatnya Pemuda Berprestasi, Mandiri dan Religius yang Terbina; dengan indicator Persentase Pemuda Berprestasi/ Mandiri/ Religius yang Dibina dengan target sasaran 22%. Bertambahnya target tersebut diperkirakan kinerja dari kegiatan Pembinaan Wawasan Kebangsaan dalam bingkai NKRI. Namun pada pelaksanaan kegiatan tersebut hanya workshop yang tidak menghasilkan target yang akan dicapai, sehingga capaian pada tahun 2021 hanya 18,18%.
2. Meningkatnya Prestasi Daerah di Bidang Olahraga; dengan indicator Jumlah Perolehan Medali sebanyak 51 medali dari target 40 Medali.
3. Meningkatnya Kunjungan Wisata Daerah Kab. Tanjung Jabung Barat dengan target Persentase Peningkatan Kunjungan Wisata terealisasi sebesar 226% dari 10%. Peningkatan tersebut cukup signifikan dikarenakan sumber data dari kunjungan hotel dan destinasi wisata, yang mana berbeda pada tahun sebelumnya hanya bersumber pada kunjungan hotel. Namun untuk tahun selanjutnya peningkatan tidak signifikan karena sumber data sama dengan tahun ini dan tahun sebelumnya. Target yang direncanakan merupakan tahun pertama RENSTRA 2021 – 2026.
4. Berkembangnya Inovasi Ekonomi Kreatif Kab. Tanjung Jabung Barat dengan indicator Persentase Inovasi Ekonomi Kreatif yang

Berprestasi di Ruang Kreatif target nol karena tidak tersedia dana untuk melaksanakan kegiatan.

5. Meningkatnya SDM Pariwisata Kab. Tanjung Jabung Barat dengan indicator Persentase SDM Pariwisata Berkompeten yang Dibina tercapainya. Target awal tahun sebesar 40% dengan rencana kegiatan tatap muka, namun untuk mematuhi prokes karena pengisi materi berasal dari luar daerah maka dilaksanakan secara virtual dengan peserta terbatas hanya 20 orang, sehingga target hanya 7%. Realisasi hanya sebesar 5%.

Hasil pengukuran yang disajikan dalam LKj ini meliputi hasil kinerja beserta evaluasi dari setiap Tujuan dan Sasaran Program Kerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2021. Selain mengulas hasil kegiatan ditahun 2021, dalam LKj ini juga disajikan data pengukuran tahun-tahun sebelumnya yaitu periode perencanaan 5 (lima) tahun sebelumnya dengan indicator capaian yang sama. Namun yang tidak sama maka ulasan hanya capaian tahun 2021. Data tersebut digunakan sebagai data pembanding dari hasil capaian target di tiap Indikator Kinerja yang diukur. Laporan disajikan dalam bentuk tabel dan ulasan/ narasi yang memberikan penjelasan terkait data yang disajikan. Uraian dijelaskan berdasarkan capaian indikator kinerja terhadap realisasi dari terget yang telah ditetapkan, sehingga laporan yang disusun ini mampu mencerminkan secara menyeluruh kualitas dan dampak dari kinerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2021. Berikut capaian kinerja pada Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2021:

❖ **CAPAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN 1**

A. Target dan Realisasi Kinerja tahun 2021

Gambar 3.1
Capaian Indikator Kinerja Sasaran 1

SASARAN 1	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
•Meningkatnya pemuda berprestasi, mandiri dan religius yang terbina	•Persentase Pemuda Berprestasi /Mandiri /Religius Yang Dibina	• 22 %	• 18,18 %	• 86,64 %

Indikator untuk **Sasaran 1** adalah **Meningkatnya Pemuda Berprestasi, Mandiri dan Religius yang Terbina** dihitung dari perbandingan jumlah pemuda yang berprestasi/mandiri/Religius Yang Dibina dengan jumlah seluruh pemuda yang mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga. Pemuda yang dimaksud adalah pemuda kader, pemuda pelopor, pemuda wirausaha dan paskibraka.

Adapun target capaian pada **sasaran 1** sebesar 22% dengan dukungan kegiatan yang terdiri dari :

1. Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota dengan Sub Kegiatan:

- ✓ Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan Melalui Implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat Kabupaten/Kota.

Kegiatan yang dilaksanakan pada sub kegiatan ini adalah pelatihan PASKIBRAKA dengan target 18%, terealisasi sebesar 18,18%.

2. Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota dengan Sub Kegiatan:

- ✓ Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten / Kota.

Pada sub kegiatan ini dilaksanakan kegiatan workshop tentang wawasan kebangsaan dalam bingkai NKRI Bagi Karang Taruna. Peserta yang mengikuti kegiatan sebanyak 50 orang. Namun tidak ada peserta yang berhasil menjadi pemuda yang berprestasi/ mandiri/Religius Yang Dibina. Dari kegiatan ini ditarget 4% untuk mencapai indikator sasaran, namun tidak ada realisasi.

3. Pembinaan dan Pengembangan Kapasitas Kepramukaan dengan sub kegiatan:
 - ✓ Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Kegiatan Kepramukaan.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Akhir RENSTRA 2021 – 2026.

Berdasarkan evaluasi RENSTRA 2021-2026 (Lampiran II) tahun pertama rata-rata tingkat capaian program dalam mencapai sasaran I, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN;
 - Rasio capaian kinerja pada tahun 2021 sebesar 90,9% dari target 20% dengan realisasi 18,18%;
 - Rata-rata capaian kinerja sebesar 22,32% kriteria penilaian realisasi kinerja **“Sangat Rendah”**;
 - Tingkat capaian kinerja dari Target akhir priode sebesar 33,36% dari 54% yang terealisasi 18,18%.
2. PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN;
 - Rasio capaian kinerja pada tahun 2021 sebesar 100%;

- Rata-rata capaian kinerja Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan sebesar 100% kriteria penilaian realisasi kinerja **“Sangat Tinggi”**;
- Tingkat capaian kinerja sebesar 100% setiap tahun sampai akhir priode.

C. Permasalahan dan Solusi Capaian Kinerja Tahun 2021.

Adapun permasalahan dalam Capaian Kinerja Persentase pemuda berprestasi /mandiri /religius yang dibina karena masih Pandemic Covid – 19 sebagai berikut:

1. Pelaksanaan seleksi secara virtual sehingga hasil tidak maksimal
2. Pelaksanaan kegiatan secara terbatas.
3. Pemateri dalam melaksanakan workshop hanya dari Kab. Tanjung Jabung Barat.
4. Perlu alokasi pagu anggaran yang mendukung kegiatan kepemudaan.

Solusi yang dilakukan dalam masa Pandemic Covid – 19 adalah kegiatan dilaksanakan dengan formasi/jumlah personil terbatas dengan mematuhi prokes.

D. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

Dengan adanya kegiatan yang dilaksanakan secara terbatas maka adanya efisiensi penggunaan sumber daya dan dana pada kegiatan tersebut. Efisiensi dana tersebut dialihkan untuk kegiatan yang tidak berdampak pengumpulan masa.

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja.

Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan agar memperhatikan capaian indikator sasaran strategis/Program/Kegiatan/Sub kegiatan.

Secara singkat pelaksanaan kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan PASKIBRAKA

Tahapan awal dilaksanakan seleksi tingkat kecamatan se-Kabupaten Tanjung Jabung Barat selama 6 hari dari tanggal 19 s.d 25 Februari 2021.

Selanjutnya TC Paskibraka Tingkat Provinsi selama 5(lima) hari tanggal 25 s.d 29 Maret 2021 sebanyak 6 orang, yaitu:

1. DENIS PRIMA ADNITA (SMA N 7 Tanjab Barat)
2. MISDI (SMA N 1 Tanjab Barat)
3. NABILA PUTRI ANDYNI (SMA N 1 Tanjab Barat)
4. ANINDYA RIANAJWA (SMA N 1 Tanjab Barat)
5. RIDHO MULYOSAPUTRA (SMA YPMM Tanjab Barat)
6. DWI RAKHMAT SANJAYA (SMA N 1 Tanjab Barat)

Pasukan pengibaran bendera di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dilaksanakan pelatihan selama 7 hari dari tanggal 10 s.d 17 Agustus 2021 sebanyak 8 orang. Sejak tahun 2020 sampai tahun 2021 pelaksanaan kegiatan ini secara terbatas karena Pandemic Covid – 19. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, pasukan PASKIBRAKA Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebanyak 35 orang siswa siswi terpilih se Kab. Tanjung Jabung Barat ditambah 50 anggota TNI dan POLRI yakni 45 orang DANKI dan DANTON dan 7 orang sebagai pengawal pasukan bendera merah putih.

Mematuhi prokes pada masa pandemic Covid-19 dan seminimal mungkin yang terlibat dalam kegiatan tersebut.

Adapun nama-nama Paskibraka tahun 2021 Tk.Kab adalah:

1. DENIS PRIMA ADNITA;
2. MISDI;
3. RIDHO MULYA SAPUTRA;
4. DWI RAKHMAT;
5. ANINDIA RIANAJWA;
6. DEAJENG WIDYANATA;
7. KHAIRUNNISA EKA PERMATA SARI;
8. ALDA HAMIDAH.

SELEKSI PASKIBRAKA TINGKAT KECAMATAN



TC PASKIBRAKA





PELATIHAN PASKIBRAKA TINGKAT KABUPATEN



**PELAKSANAAN PENGIBARAN BENDERA DALAM RANGKA
HUT RI KE - 76 TAHUN 2021**



2. Kegiatan Pembinaan Wawasan Kebangsaan dalam bingkai NKRI Bagi Karang taruna

Kegiatan ini dapat menumbuh kembangkan semangat dan jiwa Nasionalisme bagi generasi muda untuk berpartisipasi dalam membantu pemerintah daerah melaksanakan pembangunan di daerah masing-masing. Adapun sasaran kegiatan karang taruna perwakilan dari 13 Kecamatan, KNPI dan OKP di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Kegiatan ini diikuti sebanyak 50 peserta dari karang taruna perwakilan dari 13 Kecamatan, KNPI dan OKP di Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagai berikut:

No	Nama	Asal Kecamatan
1	ARMI FAUZIAH	Kec.Tungkal Ilir
2	A.TRI RAMA DESTARANI	Kec.Tungkal Ilir
3	JAUHARI	Kec.Tungkal Ilir
4	AHMAD JARKONI	Kec.Tungkal Ilir
5	BAHRAN SYAKBAN	Kec.Tungkal Ilir
6	JOHANDI ARIFIN	Kec.Tungkal Ilir
7	M.ADLI	Kec.Tungkal Ilir
8	M,SURYA HADI PUTRA	Kec.Tungkal Ilir
9	SUPRIYADI	Kec.Tungkal Ilir
10	M.TEGUH	Kec.Tungkal Ilir
11	BAHRUL LATIF	Kec. Bram itam
12	REFI NANDA SAPUTRA	Kec. Bram itam
13	KAILANI	Kec. Bram itam
14	TARMIZI TAHER	Kec. Bram itam
15	SUMADI,S.Sos	Kec. Bram itam
16	RENO SUPIAN ASSAURI	Kec. Bram itam
17	MUBAROQ ABDUL GHOFUR	Kec.Kuala Betara
18	MUHAMMAD KHAFID	Kec.Kuala Betara
19	ADITYA KURIAWAN	Kec.Pengabuan
20	JUMALI	Kec.Pengabuan
21	NURIYANTO	Kec.Senyerang
22	MAIDI IRZAN	Kec.Senyerang
23	M.SALMAN	Kec.Seberang Kota
24	TOPAN PRANATA.AK	Kec.Seberang Kota
25	REZKY DIMASYAH	Kec.Tebing Tinggi
26	IMAM WAHYUDU	Kec.Tebing Tinggi
27	RYAN HIDAYAT	Kec.Tebing Tinggi
28	TONI SAPUTRA	Kec.Tebing Tinggi
29	FERI JUNI YANTO	Kec.Tungkal Ulu
30	GUSTIAN MEILANDA	Kec.Tungkal Ulu

31	ROBIN	Kec.Merlung
32	YUYU WAYHUDI	Kec.Muara Papalik
33	MARYANTO	Kec.Muara Papalik
34	MUHAMMAD LUQMAN	Kec.Betara
35	M.YASIR	Kec.Betara
36	RUDI ARDIYANDA	Kec.Betara
37	AGUS AGUNG SUSILO	Kec.Betara
38	AGUS SUKANTO	Kec.Betara
39	M.HAIKAL	Kec.Betara
40	NUR AINI	Kec.Betara
41	ABDUL RAHMAN SIDIK	Kec.Betara
42	SOLIKIN	Kec.Betara
43	YUDI APRIL YANTO	Kec.Betara
44	M.YUNUS	Kec.Betara
45	MARZUKI IDRIS	Kec.Betara
46	SUHARTO	KNPI
47	DANDI SAPUTRA S.Pd	KNPI
48	HEFNI FADILLAH,S.AB	KNPI
49	MUSLIHIN.S.Ps.MPd	KNPI
50	M.BADRUN	KNPI

3. Kegiatan Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI).

Pada tahun 2021 DPD KNPI Kabupaten Tanjung Jabung Barat menerima dana hibah sebesar Rp150.000.000,- (Seratus lima puluh juta rupiah) Dari Pemerintah daerah melalui Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Adapun kegiatan KNPI tahun 2021 sebagai berikut:

1) Rapat Pleno

Kegiatan Rapat Pleno ini berisikan pengesahan 13 Pengurus Kecamatan berdasarkan hasil Musyawarah Kecamatan yang dilaksanakan dari tanggal 30 Oktober 2021 s/d 28 November 2021. Juga dilaksanakan Pleno Pergantian Antar Waktu Pengurus DPD KNPI Kab. Tanjab Barat serta pemaparan program yang dilaksanakan oleh DPD KNPI Tahun 2022 oleh para Wakil Ketua Bidang



2) Stimulan OKP (7 OKP)

Untuk kegiatan Belanja Stimulan OKP 7 (OKP) kegiatan yang dilakukan yaitu:

- a) Talk Show “Reaktualisasi Gerakan Fatayat NU Dalam Menghadapi Tantangan Zaman di Tanjung Jabung Barat” yang diselenggarakan oleh Fatayat NU di Kuala Tungkal, 13 November 2021;
- b) Seminar Pelajar “Membangun Semangat Belajar dan Berorganisasi di Era Revolusi Industri 4.0” yang diselenggarakan Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Kab. Tanjab Barat di Betara, 13 November 2021;
- c) Latihan Kader Dasar (LKD) Fatayat NU Se-Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2021 “Pengkaderan Sebagai Pilar Kokohnya Organisasi Dalam Membangun Kader Militan dan Berdaya Guna yang diselenggarakan oleh Fatayat NU di Kuala Tungkal, 13-14 November 2021;
- d) Dialog Interaktif dalam rangka menyambut Hari Guru Nasional 2021 “Membangun Pendidikan Karakter Melalui Keteladanan Guru” yang diselenggarakan oleh PMII Kab. Tanjab Barat;
- e) Dialog Kepemudaan “Pemuda Dalam Menangkal Radikalisme” yang diselenggarakan oleh Ansor di Rawa Medang Batang Asam, 26 November 2021;
- f) Peran Pelajar Putri Dalam Menghadapi Erosi Digital;
- g) Gagasan Membangun Ekonomi Generasi Muda

3) Musyawarah Kecamatan (13 Kecamatan)

Untuk kegiatan Musyawarah Kecamatan, kegiatan yang dilakukan berupa pemilihan Pengurus Kecamatan yang barus sesuai Amanah AD/ART DPD KNPI Kab. Tanjab Barat dimana terdapat 13 Pengurus Kecamatan se- Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Kegiatan Musyawarah Kecamatan ini diikuti 50 orang per kecamatan dan dilaksanakan di kecamatan

masing-masing. 50 orang tersebut sudah termasuk Utusan Dewan Pengurus Daerah KNPI Kabupaten, Dewan Pengurus Kecamatan, Majelis Pemuda Indonesia KNPI Kecamatan dan Utusan Organisasi Kemasyarakatan Pemuda tingkat Kecamatan.

Kegiatan Musyawarah Kecamatan ini dilaksanakan dari tanggal 30 Oktober 2021 s/d 29 November 2021 dengan hasil nama-nama Ketua Pengurus Kecamatan KNPI yang baru sebagai berikut:

No	Kecamatan	Nama Ketua
1	Tungkal Ilir	HEFNI FADILAH, S.AB
2	Tungkal Ulu	MISLY
3	Muara Papalik	FIRMAN BAYU SAPUTRA, S.Kep
4	Merlung	DANDI SAPUTRA, S.Pd
5	Tebing Tinggi	HADI HENDRI
6	Kuala Betara	BAMBANG
7	Bram Itam	M. BASIR
8	Seberang Kota	M. BADRUN
9	Betara	JAMALUDIN
10	Pengabuan	SUHARTO, SE
11	Senyerang	USMAN, S.Sy
12	Batang Asam	FAUZAN
13	Renah Mendaluh	AAN KUNAIVI

❖ CAPAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN 2

A. Target dan Realisasi Kinerja tahun 2021

Gambar 3.2
Capaian Indikator Kinerja Sasaran 2

SASARAN 2	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
•Meningkatnya prestasi daerah dibidang olahraga	•Jumlah Perolehan Medali	• 40	• 51	•127,5

Indikator untuk **Sasaran 2** adalah **Jumlah Perolehan Medali**. Pada indikator ini pencapaian kinerja adalah perolehan medali oleh atlet Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang mengikuti kejuaraan Daerah/Nasional/Internasional. Adapun target capaian pada **sebesar 51 Medali**. Dari 36 cabang yang dina sebanyak 10 cabang yang mendapat medali dari tingkat kejuaraan daerah maupun nasional, dapat diuraikan pada table sebagai berikut:

Tabel 3.4
Perolehan Medali Tahun 2021

No	Cabor	Kejuaraan	Jumlah Medali	Ket
1	FORKI	Tk.Daerah	6	1 Medali Perak & 5 Perunggu
2	BULU TANGKIS	Tk.Daerah	5	1 Medali Emas & 4 Medali Perunggu
3	TAEKWONDO	Tk.Daerah	20	3 Medali Emas, 7 Medali Perak & 10 Medali Perunggu
4	SENAM	Tk.Daerah	7	2 Medali Emas, 2 Medali Perak & 3 Medali Perunggu
5	PABERSI	Nasional	1	1 Medali Perak
6	PABSI	Nasional	2	1 Medali Emas & 1 Medali Perunggu
7	FPTI	Tk.Daerah	3	2 Medali Emas & 1 Medali Perunggu
8	RENANG	Nasional	2	1 Medali Emas & 1 Medali Perunggu
9	PANAHAN	Tk.Daerah	3	1 Medali Emas & 2 Medali Perunggu
10	WUSHU	Tk.Daerah	2	2 Medali Emas
Jumlah			51	

Sumber Data: KONI Kab. Tanjab Barat

Dalam mencapai kinerja pada sasaran ini didukung dengan 3 kegiatan yaitu:

1. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota dengan Sub Kegiatan:
 - ✓ Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota.

2. Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota;
 - ✓ Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Single Event dan Multi Event Tingkat Kab/Kota;
 - ✓ Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan.
3. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi.
 - ✓ Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Kabupaten/ Kota.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Akhir RENSTRA 2021 – 2026.

Berdasarkan evaluasi RENSTRA 2021-2026 (lampiran II) tahun pertama rata-rata tingkat capaian program dalam mencapai **sasaran 2**, dapat diuraikan sebagai berikut:

- PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN.
 - Rasio capaian kinerja pada tahun 2021 sebesar 127,5% dari target 40 medali dengan realisasi 51 medali.
 - Rata-rata capaian kinerja sebesar 15,56% kriteria penilaian realisasi kinerja **“Rendah”**.
 - Tingkat capaian kinerja dari Target akhir periode sebesar 28,33% dari 180 medali yang terealisasi 51 medali.

C. Permasalahan dan Solusi Capaian Kinerja Tahun 2021.

Adapun permasalahan dalam Capaian Kinerja Jumlah Medali karena masih Pandemic Covid – 19 sebagai berikut:

1. Latihan dilakukan secara terbatas;
2. Event Kejuaraan dapat diikuti secara terbatas;
3. Pugu Anggaran terbatas untuk mengikuti kejuaraan Nasional.

Solusi yang dilakukan dalam masa Pandemic Covid – 19 adalah tetap melakukan latihan dan mengikuti kejuaraan secara terbatas.

D. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

Pada kinerja sasaran strategis ini, bagi cabor yang tidak melaksanakan pembinaan atau mengikuti event kejuaraan maka dana tersebut dikembalikan.

E. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja.

Dari evaluasi renja dilihat pada tahun pertama Renstra 2021-2026, target kinerja baik Program, kegiatan maupun sub kegiatan masih jauh dari target yang direncanakan. Maka diperlukan penyusunan kegiatan yang berdasarkan target indicator yang direncanakan.

Pencapaian kinerja pada sasaran ini, atlet Kabupaten Tanjung Jabung Barat mengikuti kejuaraan tingkat daerah maupun nasional.

Secara singkat pelaksanaan kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota;

Pada sub kegiatan ini sarana dan prasarana olahraga yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Barat bertambah sebanyak 11 sapsras dan pemeliharaan/peningkatan sapsras sebanyak 9 sapsras. Pembangunan sapsras ini tersebar di beberapa kecamatan. Ketersedian sapsras tersebut untuk mempermudah para atlet daerah untuk latihan, selain itu kita juga bisa memasyarakatkan olahraga.

Pada tahun 2021 sapsras olahraga bertambah sebanyak 11 unit dan pemeliharaan sebanyak 9 unit. Gedung dan Lapangan Olahraga tersebar di seluruh kecamatan dalam Kabupaten

Tanjung Jabung Barat adalah sebanyak 132 buah yang terdiri dari 126 unit lapangan olahraga dan 6 buah untuk Gedung Olahraga (GOR).

Tabel 3.5
Jumlah Klub Dan Sarana Olahraga
Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2021

No.	KECAMATAN	JUMLAH KLUB DAN OLAHRAGA			KET
		Klub Olahraga	Gedung Olahraga	Lapangan Olahraga	
1	TUNGKAL ILIR	42	1	11	
2	BETARA	13	1	8	
3	KUALA BETARA	6	1	10	
4	BRAM ITAM	8	-	11	
5	SENYERANG	9	-	27	
6	PENGABUAN	10	1	24	
7	TEBING TINGGI	5	-	3	
8	TUNGKAL ULU	7	-	4	
9	BATANG ASAM	5	1	7	
10	MERLUNG	8	1	7	
11	RENAH MENDALUH	5	-	4	
12	MUALA PAPALIK	5	-	1	
13	SEBERANG KOTA	3	1	10	
JUMLAH TAHUN 2021		126	7	127	
JUMLAH TAHUN 2020		126	4	117	

Pemeliharaan sarpas GOR dan lapangan terdiri dari:

- a) GOR Patunas Kec. Tungkal Ilir;
- b) Lapangan Tenis Kec. Tungkal Ilir;
- c) Lap Persitaj Kec. Tungkal Ilir;

- d) Penyempurnaan Lap. Sepak Bola Sungai Rambai Kec. Senyerang;
- e) Penyempurnaan Lap. Serbaguna depan Disparpora Kec. Tungkal Ilir;
- f) Penyempurnaan sarana panjat tebing depan Disparpora Kec. Tungkal Ilir;
- g) Lapangan Volly Pasar Senin Kec. Pengabuan;
- h) Pembuatan Tribun/ Revitalisasi Gedung Runtuh;
- i) Lapangan Badminton Pematang Lumut Kec. Betara

2. *Sub kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Single Event dan Multi Event Tingkat Kab/ Kota;*

Pada kegiatan ini rencananya melaksanakan berbagai event dalam rangka HAORNAS. Namun masa Pandemic Covid -19 mengharuskan event tersebut tidak dapat dilaksanakan. Pelaksanaan Upacara HAORNAS dilaksanakan terbatas dan secara virtual.

3. *Sub Kegiatan Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan;*

Pada kegiatan ini direncanakan Kabupaten tanjong Jabung Barat akan berkompetisi pada event GUBERNUR CUP. Masa Pandemic Covid -19 di akhir tahun 2020 bahkan diawal tahun 2021 yang zona merah pada Provinsi Jambi, sehingga kegiatan ini juga tidak diselenggarakan.

4. *Sub kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Kabupaten/ Kota.*

Kegiatan pada sub ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI). Setiap cabor diberikan biaya pembinaan yang dapat digunakan untuk biaya operasional maupun biaya untuk mengikuti berbagai event baik tingkat daerah maupun nasional.

Berikut dokumentasi atlit peraih medali pada kejuaraan daerah maupun nasional:







Pada tahun 2021 Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki 36 cabang olahraga yang terdaftar di Organisasi KONI Tanjab Barat. Cabang-cabang olah raga tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Cabang-cabang Olahraga dan Persatuannya

No.	Cabang Olah Raga	Persatuan
1	Angkat Besi	PABBSI (Persatuan Angkat Besi, Angkat Berat dan Binaraga Seluruh Indonesia)
2	Bola Volly	PBVISI (Persatuan Bola Volly Seluruh Indonesi)
3	Bola Basket	PERBASI (Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia)
4	Bridge	GABSI (Gabungan Bridge Seluruh Indonesia)
5	Bulu Tangkis	PBSI (Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia)
6	Catur	PERCASI (Persatuan Catur Seluruh Indonesia)
7	Drum Band	PDBI (Persatuan Drum Band Seluruh Indonesi)
8	Karatedo	FORKI (Federasi Olah Raga Karatedo Seluruh Indonesia)
9	Bela Diri Kempo	PERKEMI (Persatuan Bela Diri Kempo Seluruh Indonesia)
10	Panjat Tebing	FPTI (Federasi Panjat Tebing Seluruh Indonesia)
11	Sepak Bola	PBSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia)
12	Pencak Silat	IPSI (Ikatan Pencak Silat Seluruh Indonesia)
13	TAEKWONDO	
14	Tarung Derajat	KODRAT (Keluarga Olah Raga Tarung Derajat)
15	Tenis Lapangan	PELTI (Persatuan Lapangan Tennis Seluruh Indonesia)
16	Tenis Meja	PTMSI (Persatuan Tennis Meja Seluruh Indonesia)
17	Sepak Takraw	PERSETASI (Persatuan Sepak Takraw Seluruh Indonesia)
18	Tinju	PERTINA (Persatuan Tinju Nasional)
19	Sepeda	ISSI (Ikatan Sepeda Seluruh Indonesia)
20	Renang	PRSI (Persatuan Renang Seluruh Indonesia)
21	Gulat	PGSI (Persatuan Gulat Seluruh Indonesia)
22	Senam	PERSANI (Persatuan Senam Seluruh Indonesia)
23	Panahan	PERPANI (Persatuan Panahan Nasional)
24	Judo	PJSI (Persatuan Judo Seluruh Indonesia)
25	Dayung	PODSI (Persatuan Olah Raga Dayung Seluruh Indonesia)

26	Billiard	POBSI (Persatuan Olah Raga Billiard Seluruh Indonesia)
27	Atletik	PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia)
28	Balap Motor	ROAD RACE
29	Kick Boxing	KBI (Kick Boxing Indonesia)
30	Pentaque	FOPI (Federasi Olahraga Pentaque Indonesia)
31	Wushu	WUSHU INDONESIA
32	Muaythai	MI (Muaythai Indonesia)
33	Perserosi	Persatuan Sepatu Roda
34	Pergetsis	Persatuan Getbal Seluruh Indonesia Seluruh Indonesia
35	FBFI	Federasi Binaraga Fitnes Indonesia
36	Criquet	PCI (Persatuan Criquet Indonesia)

Dari 36 cabang olahraga di atas, untuk bibit pelajar cabor di atas sangatlah minim, maka sangat dibutuhkan pembinaan dan pertandingan ke 33 cabor tersebut. Jika pada masa tertentu Kab. Tanjung Jabung Barat akan kekurangan atlit. Untuk bibit atlit pelajar pada Kabupaten Tanjung Jabung Barat sangat minim maka diharapkan lebih ditingkatkan pada pembinaan dan pelatihan pada usia pelajar agar adanya kesinambungan atlit dimasa yang akan datang.

❖ CAPAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN 3

A. Target dan Realisasi Kinerja tahun 2021

Gambar 3.3
Capaian Indikator Kinerja Sasaran 3

SASARAN 3	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
•Meningkatnya Kunjungan Wisatawan ke Kabupaten Tanjung jabung Barat	•Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	•10%	•225,99	• 2.2259,9%

Indikator untuk **Sasaran 3** adalah **Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan**. Pada indikator ini pencapaian kinerja adalah selisih kunjungan wisatawan tahun ini dikurang dengan tahun lalu dibagi dengan jumlah tahun lalu dikali seratus persen. Kunjungan wisatawan yang dimaksud pada

tahun 2020 adalah jumlah kunjung ke Hotel sedangkan tahun 2021 adalah jumlah kunjung ke Hotel dan Destinasi Wisata sehingga peningkatannya cukup signifikan. Namun untuk tahun selanjutnya penggunaan data sama, sehingga pembandingnya sama. Penggunaan dua data tersebut karena objek wisata yang ada dikawasan Kabupaten Tanjung Jabung Barat sudah banyak diminati oleh masyarakat luar maupun dalam. Hal tersebut terjadi karena beberapa Destinasi Wisata di Kabupaten Tanjung Jabung Barat sudah dikelola secara baik.

Jumlah kunjungan wisatawan tahun 2020 sebanyak 15.283 orang dan tahun 2021 sebanyak 49.822 orang (lampiran VII). Dari data tersebut maka dapat dihitung peningkatan jumlah kunjungan pada tahun 2021 adalah:

$$= \frac{49.822 - 15.283}{15.283} \times 100 = 225,99\%$$

Dari skema diatas capaian kinerja pada sasaran ini didukung dengan 2 program dan 4 kegiatan yaitu:

I. PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/ Kota dengan Sub Kegiatan:

- ✓ Penetapan Daya Tarik Wisata Kabupaten / Kota

2. Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota dengan Sub Kegiatan:

- ✓ Pengadaan/ Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategi Pariwisata Kabupaten/ Kota

3. Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota dengan Sub Kegiatan:

- Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota

II. PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota dengan sub kegiatan:

- ✓ Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri

B. Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2021 dengan tahun 2020.

Sasaran strategis terkait indicator persentase peningkatan kunjungan wisatawan. Wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Tanjung Jabung Barat hanya wisatawan nusantara, hal ini karena adanya masa Pandemic Covid-19 sehingga wisatawan mancanegara tidak bisa masuk ke Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Namun kunjungan wisatawan tahun 2020 ke tahun 2021 menunjukkan peningkatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitulasi berikut:

Tabel 3.7
Rekapitulasi Pengunjung Hotel
di Kabupaten Tanjung Jabung Barat

No.	Hotel	2020	2021	Ket
1	RIVOLI		6.400	
2	CAHAYA	793	720	
3	SUNGAI BATANG INDAH	472	570	
4	AW HOTEL SYARIAH	3.322	3.208	
5	HOTEL SETIA JAYA	1.209	1.589	
6	WISMA BALQIA		142	
7	PENGINAPAN MELATI JAYA	1.329	2.731	Wisnus
8	TUNGKAL HOTEL	1.970	3.161	
9	HOTEL MASA KINI	1.485	401	
10	HOTEL NANBER	169	217	
11	HOTEL ARRYATH	894	2.260	
12	GRAND ARRYARD	3.498	1.627	
13	BALQIS	142		
	JUMLAH	15.283	23.026	

Dari tabel diatas kunjungan hotel meningkat sebanyak 7.743 orang atau 50,66% dari 15.283 orang menjadi 23.026.

Tabel 3.8
Rekapitulasi Kunjungan Wisatawan pada Destinasi Wisata di Kabupaten Tanjung Jabung Barat

No.	Destinas	2021	Ket
1	Mangrove Pangkal Babu	0	Wisnus
2	Jembatan Karindangan	854	
3	Jembatan Water Front City	10.343	
4	Desa Delima	15.599	
	JUMLAH	26.796	

Dari 2 (dua) sumber data diatas maka kunjungan wisatawan dari tahun 2020 ke 2021 meningkat sebanyak 34.539 orang atau 225,99%.

Tabel 3.9
Nama-Nama Hotel di Kabupaten Tanjung Jabung Barat

No.	Nama Hotel	Alamat	No. Telephone	Ket
1	Hotel Mulia/Rivolly	Jl. Prof.Dr.SriSoedewi	0742-21190/22259	
2	Hotel Nanber	Jl. Beringin No.39	0742-21087	
3	Hotel Ar-riyath	Jl.Ki Hajar Dewantara No. 80	0742-20360	
4	Hotel Cahaya	Jl. Pelabuhan No 76	0742-21331	
5	Hotel Sungai Batang Indah	Jl. Kemakmuran Kuala Tungkal	0742-322019	
6	Hotel Setia Jaya	Jl. Andalas Tungkal IV Kota	0742-21318	
7	Hotel Candi Agung	Jl. Kalimantan	085267376399	
8	Hotel City	Jl. Prof.Dr.SriSoedewi	-	
9	Hotel Masa Kini	Jl. Ki Hajar Dewantara	081174466	
10	Tungkal Hotel	Jl. Panglima Cama	082306010644	
11	Hotel Syariah	Jl. Prof.Dr.SriSoedewi	083171616111	

C. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Akhir RENSTRA 2021 – 2026.

Berdasarkan evaluasi RENSTRA 2021-2026 (lampiran II) tahun pertama rata-rata tingkat capaian program dalam mencapai **sasaran 3**, dapat diuraikan sebagai berikut:

- PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA.
 - Rasio capaian kinerja pada tahun 2021 sebesar 76,93% dari target 20% dengan realisasi 15,38%;
 - Rata-rata capaian kinerja sebesar 41,44% kriteria penilaian realisasi kinerja **“Rendah”**.
 - Tingkat capaian kinerja dari Target akhir periode sebesar 38,45% dari 40% yang terealisasi 15,38%.
- PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA
 - Rasio capaian kinerja pada tahun 2021 sebesar 0% dari target 100% dengan realisasi 0%;
 - Rata-rata capaian kinerja sebesar 0% kriteria penilaian realisasi kinerja **“Sangat Rendah”**.
 - Tingkat capaian kinerja dari Target akhir periode sebesar 100% tiap tahun, namun ditahun pertama realisasi 0%.

D. Permasalahan dan Solusi Capaian Kinerja Tahun 2021.

Adapun permasalahan dalam Capaian Kinerja persentase peningkatan kunjungan wisatawan pada Pandemic Covid – 19 sebagai berikut:

1. Kegiatan event/daya Tarik local maupun nasional tidak dapat dilaksanakan;
2. Tidak dapat melakukan promosi secara langsung, karena tidak ada event promosi yang diselenggarakan baik dalam daerah maupun luar daerah;
3. Ditutupnya destinasi wisata.

Solusi yang dilakukan dalam masa Pandemic Covid – 19 adalah melakukan peningkatan dan pemeliharaan sapsras destinasi wisata.

E. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

Pada kinerja sasaran strategis ini, kegiatan yang mengumpulkan masa tidak dilaksanakan sehingga adanya efisiensi dana yang dialihkan pada peningkatan dan pemeliharaan sapsras destinasi wisata.

F. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja.

Pandemic Covid-19 berdampak besar pada kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan terutama yang mengumpulkan masa, seperti kegiatan wisata unggulan antara lain Festival Arak-Arakan Sahur & Festival Takbiran, Kegiatan Wisata Religi, Kegiatan Hiburan Umum. Kegiatan tersebut saling berkaitan dengan sasaran kedatangan wisatawan untuk berkunjung ke Kab.Tanjung Jabung Barat. Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk menambah variasi atraksi wisata yang ada maka dilakukan pengemasan kegiatan didasarkan pada kearifan budaya lokal.

Destinasi wisata Kabupaten Tanjung Jabung Barat belum ada yang tersertifikasi, maka tahun berikutnya diharapkan dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kab.Tanjung Jabung Barat menupayakan destinasi wisata sudah ada yang tersertifikasi.

Terkait dengan objek yang ada, Dinas melakukan peningkatan sarana & pra-sarana yang ada agar terstandarisasi. Di tahun 2021 terdapat tiga destinasi wisata dilakukan peningkatan sapsras dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Titian Orang Kayo Mustiko Rajo Alam

Jembatan Water Front City dibangun pada tahun 2013, ide awal bangunan ini adalah sebagai pemecah ombak

yang kemudian pemanfaatannya beralih sebagai tempat kunjungan wisata. Hal ini dibuktikan dengan ramainya pengunjung jembatan hanya untuk bersantai atau jalan jalan. Terutama pada sore dan malam hari. Oleh karena itu pemkab menambah ornamen-ornamen sehingga membuat Water Front City (WFC) menjadi lebih menarik. Seperti dipasangnya lampu-lampu hias disepanjang jembatan, juga di bangunnya satu kawasan khusus dengan Lingkaran Air mancur dengan lokasi yang luas yang dimanfaatkan pedagang untuk membuka Kafe kafe sederhana untuk dijadikan wilayah *Food Court*-nya. Selain itu terdapat pula kawasan khusus yang cukup luas yang bisa dijadikan tempat atau ajang berekspresi warga. Seperti tempat berkumpulnya klub klub Skateboard, Klub pencinta reptil dan lain lain.

Pada tahun 2018 ornamen terbaru yang di bangun oleh Dinas Perumahan dan Pemukiman Kab.Tanjung Jabung Barat adalah papan Nama Permanen yang bertuliskan Water Front City dan tahun 2019 melalui Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kab. Tanjung Jabung Barat telah dilakukan pengecatan sepanjang jembatan sehingga diharapkan jembatan ini dapat menjadi objek wisata yang maksimal dan diminati wisatawan.

Pada tahun 2021 Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat melalui Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kab. Tanjung Jabung Barat melakukan pemeliharaan Jembatan dan wc.

Gambar 3.4
Titian Orang Kayo Mustiko Rajo Alam
Sumber: Bagian Humas Protokol Setda Tanjab Barat



Gambar 3.5
Pemeliharaan WC dan Jembatan
Sumber: Dokumentasi DisParPORA Tahun 2021



2. Kawasan Pangkal Babu & Cagar Hutan Bakau Pantai Timur

Kawasan ini selanjutnya sering disebut sebagai Ekowisata Mangrove dengan luasan sekitar 200 Hektare yang berada di Pangkal Babu. Panorama yang eksotis karena berhadapan langsung dengan laut cina selatan, jarak tempuh dari pusat kota ke pangkal babu lebih kurang 40 menit dengan menggunakan perahu motor. Sekilas memang mangrove tidak menarik untuk dipandang selain berlumpur dan berawa-rawa namun jika dikelola dengan baik sebagai ekowisata, laboratorium alam tentunya akan tetap menjaga ekosistem habitat satwa liar seperti burung, hewan reptil dan tentunya ikan serta udang.

Jenis tumbuhan yang menyusun hutan mangrove pangkal babu yaitu api-api (*Avicennia Sp*), Bakau (*Rhizophora Sp*), Pidada (*Sonneratia Sp*), Tanjung (*Bruguiera Sp*), Mentigi (*Ceriops Sp*), Teruntum (*Lumnitzera Sp*), Buta-buta (*Excoecaria Sp*), Nyirih (*Xylocarpus Sp*), Perpat kecil (*Aegiceros*), Perpat (*Scyphophora Sp*), dan Nipah (*Nypa Sp*) dan lain – lain.

Sebagai daerah pesisir pantai Kab. Tanjung Jabung Barat berpeluang mengembangkan wisata bahari, dengan keindahan laut dan pesisir pantai. Ditumbuhi pohon mangrove untuk menjaga abrasi pantai.

Ekowisata mangrove ini telah diresmikan oleh Bapak Bupati Tanjung Jabung Barat pada tanggal 31 Desember 2019. Beberapa hari sebelum pembukaan pengunjung sudah berduyun duyun untuk berwisata ke Ekowisata Mangrove. Jadi cukup tinggi apresiasi masyarakat terhadap pemerintah yang mengembangkan kawasan tersebut.

Ekowisata mangrove pangkal babu menjadi salah satu objek wisata yang dikembangkan oleh Pemerintah Daerah. Untuk menelusuri hutan mangrove maka jembatan gantung, boardwalk, menara pandang dan gazebo. Selain itu juga

dibangun mushollah untuk ibadah, sebab menikmati hutan mangrove bisa saja seharian penuh maka juga disiapkan toilet umum. Para pengunjung tidak perlu khawatir untuk menuju area ini karena sudah disiapkan penunjuk arah.

Sesampainya disana akan di temui gapura pintu masuk objek wisata.

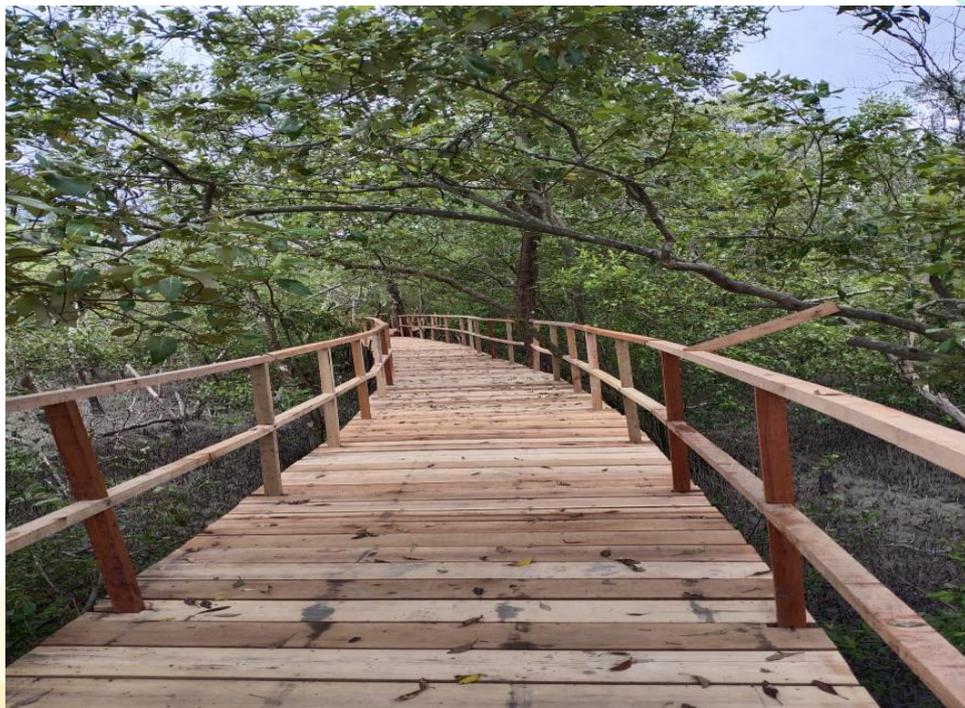
Pada tahun 2021 Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat melalui Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat memelihara dan menambah sarana dan prasarana di Ekowisata mangrove pangkal babu yakni:

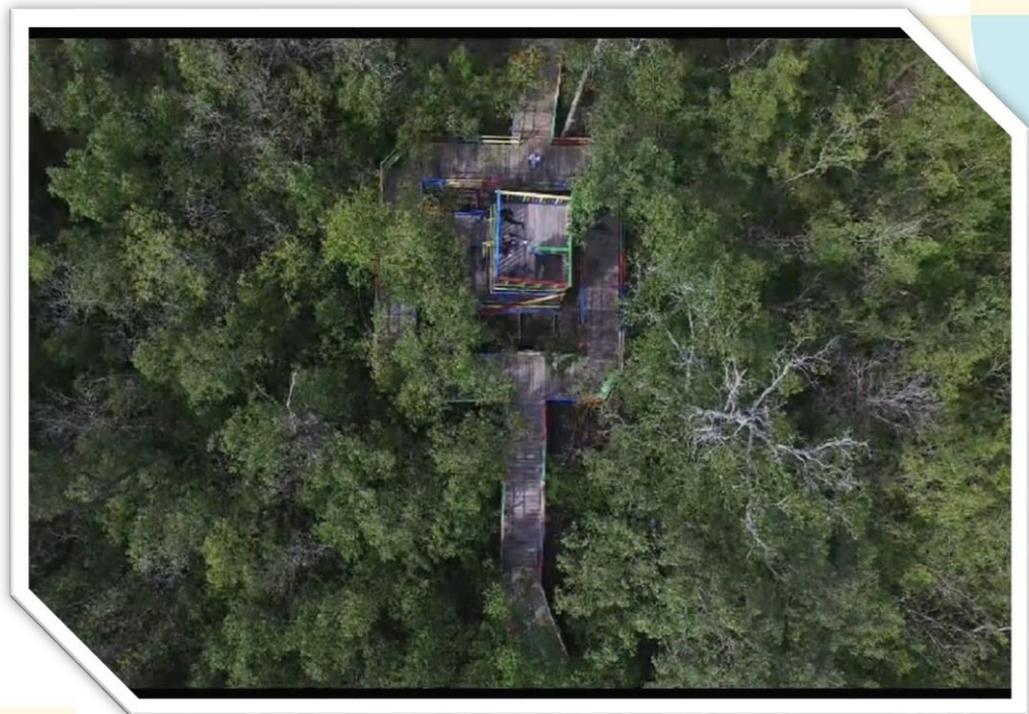
1. Pemeliharaan Boarkwalk;
2. Penambahan Boarkwalk;

Gambar 3.6
Pemeliharaan Boadwalk
Kawasan Ekowisata Mangrove Pangkal Babu
Sumber: Dokumentasi DisParPOra Tahun 2021



Gambar 3.7
Boarkwalk Ekowisata Mangrove Pangkal Babu
Sumber: Dokumentasi DisParpora Tahun 2021





3. Kawasan Wisata Danau Jabung

Perencanaan pengembangan Wisata Danau Jabung di Kec. Tungkal Ulu pada tahun 2020. Pelaksanaan pembangunan sapsras destinasi wisata diakomodir ditahun 2021. Adapun sapsrasnya sebagai berikut:

1. Peralatan Flying Fox

2. Tiang Beton
3. Area/ Meeting point
4. Rumah Pengelola, Mushola dan Toilet
5. Tower Flying Fox
6. Jalan Mikro Dalam Kawasan







4. Wisata Kuliner Parit 1

Pada tahap awal dalam pengembangan Kawasan parit 1 adalah pembangunan Gapura. Kawasan ini sebagai wisata kuliner, karena masyarakat sekitar menjajakan berbagai

macam kuliner dimulai senja hingga malam hari. Kawasan ini sangat diminati oleh masyarakat dalam maupun luar kota.

Berdasarkan data Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kab. Tanjung Jabung Barat & RIPPARKAB, potensi wisata yang tersebar di seluruh kecamatan se-Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagai berikut:

Tabel 3.10
Daftar Potensi Wisata Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Kecamatan	Jumlah Potensi	Penanganan / Pengelolaan		Pengelolaan
		Sudah	Belum	
Tungkal Ulu	1. Air terjun pehlang		√	Terbengkalai, Tidak ditemukan informasi pengelolaan
	2. Danau Jabung	√		Dinas Perikanan & Kelautan
	3. Makam Rajo (makam panjang sembilan)		√	Tidak ditemukan informasi pengelolaan
	4. Kolam Renang & Taman Bermain Sukowati	√		Dikelola secara pribadi
Merlung	1. Wisata Taman Riak Runai Green	√		Dikelola secara pribadi
	2. Danau Payo Lebar		√	Tidak ditemukan informasi pengelolaan
Batang Asam	1. Taman Bukit 30	√		Mengurus SIMAKSI ke balai TNBT di Rengat, Prov. Riau
	2. Air Terjun Ratu Calista	√		Dikelola secara pribadi
	3. Bendungan Suban	√		Dikelola Oleh Dinas PU Provinsi
Tebing Tinggi	1. Wisata Taman Outbond		√	Tidak ditemukan informasi pengelolaan
	2. Kolam Renang Alam Asri Purwodadi	√		Dikelola secara pribadi
	3. Taman Pelatihan Gajah	√		Dikelola PT Wira Karya Sakti
	4. Agroewisata	√		Dikelola Kelompok Tani Mekar Jaya

Renah Mendaluh	1. Air Terjun Bukit Kautsar		√	Tidak ditemukan informasi pengelolaan
	2. Air Terjun Danau Alo		√	Tidak ditemukan informasi pengelolaan
	3. Danau Biru		√	Tidak ditemukan informasi pengelolaan
	4. Air Terjun Tembulun 12		√	Tidak Accessible
	5. Air Terjun Lamparin		√	Tidak Accessible
	6. Pusat Adaptasi Orang Utan	√		Dikelola oleh LSM FZS bersama dengan KHS, izin dari kantor pusat kota jambi
Muara Papalik	1. Makam Moyang Lubuk Petai		√	Belum dikelola untuk kegiatan wisata
	2. Jembatan Gantung Desa Rantau Badak		√	Tidak ditemukan informasi pengelolaan, belum untuk kegiatan wisata
	1. Makam Keramat Idar (Darlan bin Ali)		√	Belum dikelola untuk kegiatan wisata
Senyerang	1. Wisata Agro		√	Belum dikelola untuk kegiatan wisata
Tungkal Ilir	1. Water Front City	√		Disparpora
	2. Ancol Beach	√		Disparpora
	3. Kuliner Pujasera	√		Disperidag
	4. Kawasan Pangkal Babu & Cagar Alam Hutan Bakau Pantai Timur	√		Disparpora
	5. Warung Kopi Mail	√		Dikelola secara pribadi
	6. Klenteng jwan Kong Gio dan Leng Sam kming	√		Dikelola secara pribadi
	7. Vihara Budhayana	√		Dikelola Oleh Yayasan
	8. Kampung Nelayan	√		Dikelola Oleh Pemerintah Desa
	9. Pasar Barang Bekas	√		Belum dikelola untuk kegiatan wisata
Seberang Kota	1. Makam Keramat Desa Muara Seberang		√	Tidak ditemukan informasi pengelolaan
	2. Makam Keramat Desa Parit Tengah	√		Dikelola Oleh Pemerintah Desa
Betara	1. Pemandian Air Panas Pematang Buluh	√		Dikelola Oleh Pemerintah Desa
	2. Taman Muntialo	√		Dikelola secara pribadi

Kuala Betara	1. Wisata Pantai Kuala Betara		√	Tidak ditemukan informasi pengelolaan
---------------------	-------------------------------	--	---	---------------------------------------

Sumber: RIPPARKAB Tanjung Jabung Barat

Selain itu dukungan terhadap usaha pariwisata seperti hotel dan rumah makan baik dalam promosi daerah maupun pendukung wisata Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Hal tersebut agar memiliki Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP). Pada tahun 2021 sebanyak 2 usaha pariwisata yang memiliki TDUP yaitu :

1. Koperasi Mekar Sejahtera Mandiri; dan
2. Hotel Rivoli

❖ CAPAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN 4

A. Target dan Realisasi Kinerja tahun 2021

Gambar 3.7
Capaian Indikator Kinerja Sasaran 4

SASARAN 4	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
• Berkembangnya inovasi ekonomi kreatif yang dibina	• Persentase Inovasi Ekraf yang berprestasi di ruang kreatif	• 0%	• 0%	• 0%

Indikator untuk Sasaran 4 adalah **Berkembangnya Inovasi Ekonomi Kreatif yang Dibina** dihitung dari perbandingan Peserta yang mempunyai inovasi yang berprestasi di ruang kreatif dengan seluruh jumlah peserta di Ruang Kreatif. Pada tahun 2021 dalam mencapai **sasaran strategis ke 4** Dinas pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga tidak tersedia pagu anggaran.

B. Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2021 dengan tahun 2020.

Sasaran strategis terkait indicator persentase inovasi ekraf yang berprestasi di ruang kreatif tahun 2021 merupakan tahun pertama RENSTRA 2021-2026, namun implemtasi kegiatannya di tahun kedua. Sedangkan pada tahun 2020 belum terakomodir baik program, kegiatan maupun sub kegiatan pada RENSTRA priode sebelumnya.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Akhir RENSTRA 2021 – 2026.

Berdasarkan evaluasi RENSTRA 2021-2026 (lampiran II) tahun pertama rata -rata tingkat capaian program dalam mencapai **sasaran 4**, dapat diuraikan sebagai berikut:

- PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL.
 - Rasio capaian kinerja pada tahun 2021 sebesar 0% dari target 0%;
 - Rata-rata capaian kinerja sebesar 0%;
 - Tingkat capaian kinerja dari Target akhir priode sebesar 50%.

❖ CAPAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN 5

A. Target dan Realisasi Kinerja tahun 2021

Gambar 3.8
Capaian Indikator Kinerja Sasaran 5

SASARAN 5	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
•Meningkatnya SDM Pariwisata yang berkompeten	• Persentase SDM Pariwisata yang berkompeten yang di bina	• 7%	• 5%	• 71,43%

Indikator untuk **Sasaran strategis 5** adalah **Persentase SDM Pariwisata yang berkompeten yang di bina** dihitung dari perbandingan antara peserta SDM Pariwisata yang berkompeten yang mengikuti pelatihan dengan seluruh peserta SDM Pariwisata yang mengikuti pelatihan.

Dari skema diatas capaian kinerja pada sasaran ini didukung dengan 1 program dan 1 kegiatan yaitu:

I. PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar dengan Sub Kegiatan:

✓ Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar.

B. Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2021 dengan tahun 2020.

Sasaran strategis terkait indicator persentase **Persentase SDM Pariwisata yang berkompeten yang di bina** merupakan tahun pertama RENSTRA 2021-2026. Capaian kinerja sebesar 71,43% sedangkan tahun 2020 tidak terakomodir terkait indikator tersebut .

C. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Akhir RENSTRA 2021 - 2026.

Berdasarkan evaluasi RENSTRA 2021-2026 (lampiran II) tahun pertama rata -rata tingkat capaian program dalam mencapai **sasaran 5**, dapat diuraikan sebagai berikut:

➤ PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF.

▪ Rasio capaian kinerja pada tahun 2021 sebesar 71,43% dari target 7% terealisasi 5%;

- Rata-rata capaian kinerja sebesar 12,50% kriteria penilaian realisasi kinerja **“Sangat Rendah”**.
- Tingkat capaian kinerja dari Target akhir priode sebesar 8,62% dari 58% yang terealisasi 5%.

E. Permasalahan dan Solusi Capaian Kinerja Tahun 2021.

Adapun permasalahan dalam Capaian Kinerja persentase peningkatan kunjungan wisatawan pada Pandemic Covid – 19 sebagai berikut:

- 1) Pelaksanakan secara virtual karena pemateri yang dari luar daerah;
- 2) Peserta kurang maksimal dalam mengikuti bimtek.

Solusi yang dilakukan dalam masa Pandemic Covid – 19 adalah melaksanakan kegiatan secara virtual dan menyiapkan ruang bagi peserta yang tidak memiliki akses atau peralatan untuk mengikuti bimtek secara virtual.

E. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

Pada kinerja sasaran strategis ini, kegiatan dilaksanakan secara virtual, maka efisiensi dana di alihkan ke kegiatan penambahan/peningkatan sapsras destinasi wisata.

F. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja.

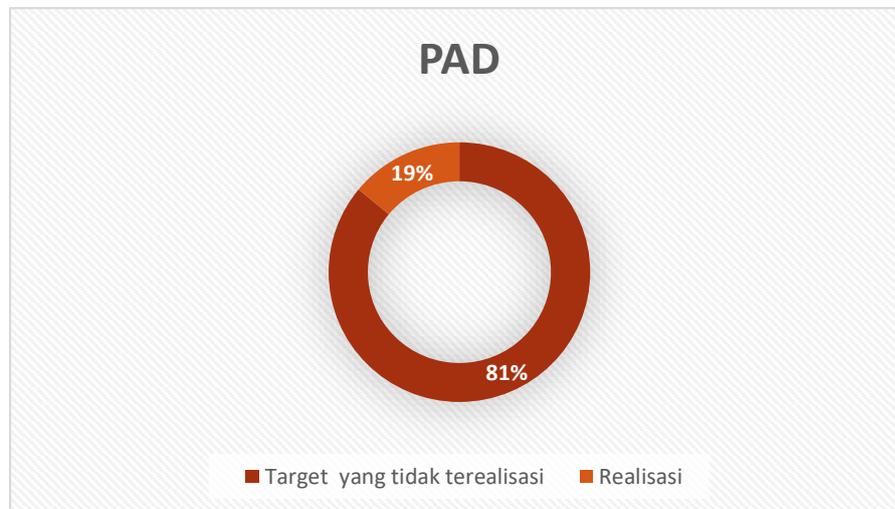
Pandemic Covid-19 berdampak besar pada kegiatan yang tidak dilaksanakan terutama yang mengumpulkan masa, seperti kegiatan bimtek SDM kepariwisataan ini. Rencana kegiatan dilaksanakan sebanyak 2 kali, namun hal tersebut pelaksanaan kegiatan dimasa pandemic Covid-19 di batasi. Dampak Covid – 19 masih dipertengahan tahun maka pada anggaran perubahan kegiatan tersebut dialokasi 1 kali dengan cara virtual.

3.2 REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2021 Realisasi Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp. 3.600.000,00 atau 16,29% saja dari target Rp. 22.100.000,00 jika

dibandingkan dengan tahun 2020 persentase realisasi menunjukkan penurunan PAD sebesar realisasi 0,71% dari 17% menjadi 16,29%.

Gambar 3.9
Target dan Realisasi Pendapatan (PAD) Tahun 2021

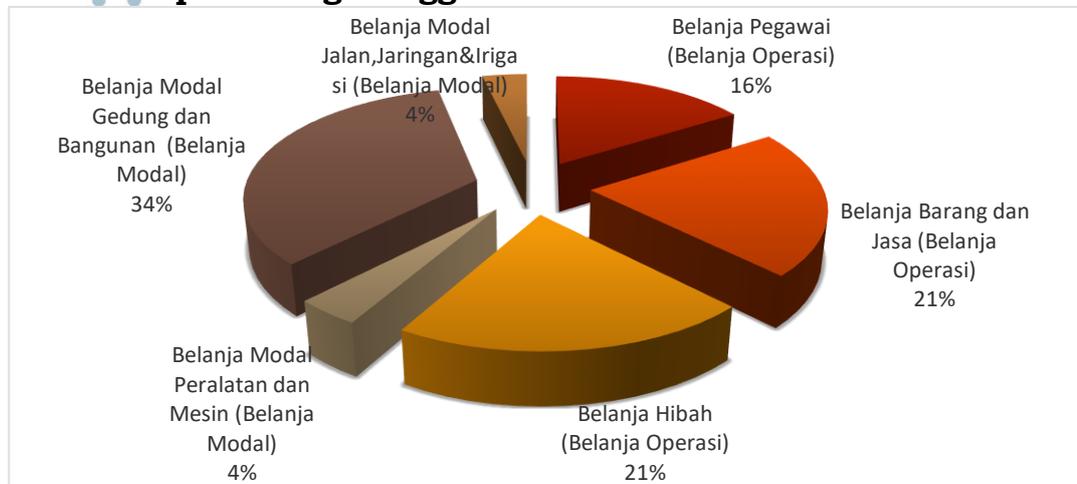


Anggaran Belanja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat berdasarkan Perbup Nomor :10 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor : 2 tahun 2021 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp. 13.209.464.173,00 dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Belanja Operasi sebesar Rp. 7.710.638.344,00 atau 58,37% terdiri dari :
 - Belanja Pegawai Rp 2.119.294.849,00/(27,49%)
 - Belanja Barang dan Jasa Rp. 2.841.343.495,00/(36,85%)
 - Belanja Hibah Rp. 2.750.000.000,00/(35,67%)
- 2) Belanja Modal sebesar Rp. 5.498.825.829,00 atau 41,62% terdiri dari:
 - Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp.512.328.800,00(9,32%)
 - Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp. 4.504.070.176,00 (81,91%)
 - Belanja Modal Jalan, Jaringan & Irigasi Rp. 482.426.853,00 (8,77%)

Berdasarkan rincian pagu anggaran di atas dapat digambarkan pada komposisi berikut:

Gambar 3.10
Komposisi Pagu Anggaran DISPARPORA Tahun 2021

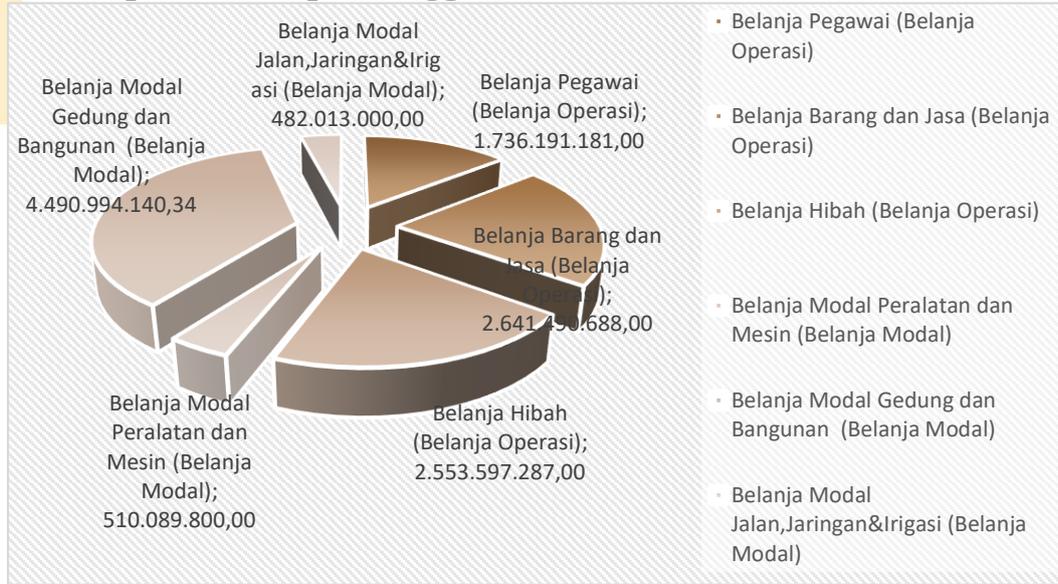


Dari pelaksanaan 7 program dengan 18 kegiatan yang dilaksanakan maka realisasi serapan anggaran Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2021 sebesar Rp.12.414.376.096,00 atau 93,98% dengan komposisi:

- 1) Belanja Operasi sebesar Rp. 6.931.279.156,00 atau 55,83% terdiri dari :
 - Belanja Pegawai Rp 1.736.191.181,00/(13,98%)
 - Belanja Barang dan Jasa Rp. 2.641.490.688,00/(21,27%)
 - Belanja Hibah Rp. 2.553.597.287,00/(20,56%)
- 2) Belanja Modal sebesar Rp. 5.483.096.940,34 atau 43,48% terdiri dari:
 - Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp.510.089.800,00(4,11%)
 - Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp. 4.490.994.140,34 (36,18%)
 - Belanja Modal Jalan, Jaringan & Irigasi Rp. 482.013.000,00 (3,88%)

Berdasarkan rincian realisasi anggaran diatas dapat digambarkan pada komposisi berikut:

Gambar 3.11
Komposisi Serapan Anggaran DISPARPORA Tahun 2021



Apabila dibanding antara komposisi pagu anggaran dan serapan anggaran DISPARPORA dapat dilihat sebagaimana gambar berikut :

Gambar 3.12
Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran DISPARPORA Tahun 2021



Tabel 3.13
Anggaran Dan Realisasi Penyerapan Anggaran
Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga
Tahun Anggaran 2021

NO.	PROGRAM	ANGGARAN		REALISASI		
		JUMLAH (Rp)	PROP ORSI (%)	KEUANGAN		FISIK %
				JUMLAH	%	
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	3.377.760.604,00	25,57	2.894.932.920,00	85,71	97,31
2.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	559.908.222,00	4,24	511.949.594,00	91,43	89,64
3.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	6.560.866.571,00	49,67	6.326.311.882,00	96,42	80,37
4.	Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	400.000.000,00	3,03	400.000.000,00	100	100
5.	Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	2.242.933.776,00	16,98	2.213.186.700,00	98,67	96,00
6.	Pemasaran Pariwisata	39.730.000,00	0,30	39.730.000,00	100	100
7.	Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	28.265.000,00	0,21	28.265.000,00	100	100
Jumlah 2021		13.209.464.173,00	100,00	12.414.376.096,00	93,98	
Jumlah 2020		5.225.307.198		4.976.943.577	95,47	

Berdasarkan tabel di atas semua program terealisasi diatas 80% baik serapan anggaran maupun fisik.

Dalam memenuhi target PAD dan penyelenggaraan kegiatan-kegiatan selama tahun 2021 Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat tetap masih dihadapkan kepada berbagai hambatan dan kendala ditambah dengan adanya pandemic Covid 19, yang antara lain adalah:

I. Dalam memenuhi target PAD

Adapun kendala dalam memenuhi target PAD sebagai berikut :

1. Ditutupnya objek wisata sehingga tidak ada yang menggunakan fasilitas untuk melaksanakan kegiatan yang merupakan salah satu pendapatan di bidang Pariwisata.
2. Dibatasinya penggunaan sarana dan prasarana olahraga yakni GOR Patunas yang ada pendapatannya.

3. Tidak boleh mengadakan event untuk menggunakan fasilitas olahraga yang dimiliki pemerintah Kab. Tanjab Barat untuk membayar retribusi.
4. Perbup untuk retribusi objek wisata belum tersedia.

II. Dalam melaksanakan kegiatan, adapun kendalanya sebagai berikut:

1. Tidak dapat melaksanakan kegiatan – kegiatan atau event yang berdampak mengumpulkan masa;
2. Kegiatan dilaksanakan secara terbatas dan virtual;
3. Terbatasnya pagu anggaran.

Untuk mensiasati permasalahan-permasalahan yang dihadapi seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, Dinas pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kab. Tanjung Jabung Barat memerlukan solusi-solusi sehingga permasalahan tersebut dapat ditemukan jalan keluarnya. Solusi yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Segera membuat aturan dasar pemungutan retribusi objek wisata tersebut.
2. Pembukaan objek wisata akan dilakukan dengan mematuhi protocol kesehatan.
3. Pembenahan dan penambahan sarana dan prasarana destinasi wisata
4. Sosialisasikan bahwa masyarakat dapat menggunakan sarana prasarana olahraga yang telah dibangun dengan mematuhi protocol kesehatan.
5. Pelaksanaan kegiatan atau event dengan mematuhi protocol kesehatan.

BAB IV PENUTUP

Kesimpulan

Laporan Kinerja Instansi (LKj) disusun dalam rangka pertanggungjawaban Anggaran, Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi serta pengeloan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada DISPARPORA. Laporan ini juga sebagai pedoman alat kendali, penilaian kualitas kinerja dan pendorong terwujudnya pemerintahan yang baik. Hasil penilain kinerja dapat digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang ditetapkan, dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kab. Tanjung Jabung Barat. Adapun Misi yang didukung oleh dinas PARPORA Kab. Tanjung Jabung barat yaitu MISI I DAN IV. Ukuran dimaksud meliputi: Capaian Kinerja, analisis capaian kinerja dan analisis akuntabilitas keuangan. Tahun 2021 Disparpora Kab. Tanjung Jabung Barat melaksanakan 7 Program dengan 18 Kegiatan.

Rata-rata capaian kinerja Disparpora tahun 2021 berdasarkan Evaluasi Hasil Terhadap RENJA sebesar 77,55 dengan predikat “*Tinggi*” sedangkan rata-rata capaian kinerja pada tahun pertama berdasarkan Evaluasi Hasil Terhadap RENSTRA periode 2021 – 2026 sebesar 34,96 dengan predikat dengan predikat “*Sangat Rendah*”.

Adapun realisasi berdasarkan pagu anggaran tahun 2021 yaitu :

- Belanja Operasi
 - Belanja Pegawai dengan pagu anggran Rp. 2.119.294.849,- terealisasi Rp. 1.736.191.181,-
 - Belanja Barang dan Jasa dengan pagu anggaran Rp. 2.841.343.495,- terealisasi Rp. 2.641.490.688,-
 - Belanja Hibah dengan pagu anggaran Rp. 2.750.000.000,- terealisasi Rp. 2.553.597.287,-

- Belanja Modal
 - Belanja Modal Peralatan dan Mesin dengan pagu anggaran Rp. 512.328.800,- terealisasi Rp. 510.089.800,-
 - Belanja Modal Gedung dan Bangunan dengan pagu anggaran Rp. 4.504.070.176,- terealisasi Rp. 4.490.994.140,-
 - Belanja Modal Jalan, Jaringan & Irigasi dengan pagu anggaran Rp. 482.426.853,- terealisasi Rp. 482.013.000,-
 -

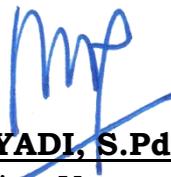
Dari jumlah dana tersebut pencapaian kinerja perprogram rata-rata 98,81% dan pencapaian realisasi anggaran pun menunjukkan angka rata-rata di atas 89,49%.

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan program kerja selama tahun 2021 Disparpora Kab. Tanjung Jabung Barat telah melaksanakan program dan kegiatan dengan berpedoman pada target capaian yang tercantum dalam dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Perubahan (DPAP) tahun 2021. Dalam pelaksanaan kegiatan tentu ada permasalahan yang dihadapi namun dapat diatasi dengan mengupayakan pemecahan masalah agar dapat meminimalisir resiko terhambatnya pelaksanaan kegiatan dan selanjutnya dijadikan bahan evaluasi dan pembelajaran untuk peningkatan kinerja pada tahun-tahun berikutnya.

Untuk mencapai optimalisasi dari tugas pokok dan fungsi Disparpora Kab. Tanjung Jabung Barat yang direalisasikan melalui beberapa program dan kegiatan, perlu adanya kesinambungan kegiatan dengan dukungan dana yang memadai dan fasilitas atau sarana prasarana penunjang lainnya. Oleh karena itu program dan kegiatan yang memerlukan adanya suatu kesinambungan akan terus diusulkan sebagai program dan kegiatan di masa yang akan datang yang mengaju pada pmutakhiran Kepmendagri No. 050-5889 Tahun 2021.

Demikian Laporan Kinerja (LKj) Disparpora Kab. Tanjung Jabung Barat yang disusun secara objektif dengan mengacu kepada nilai-nilai transparansi dan akuntabel. Menyadari laporan ini masih memerlukan penyempurnaan-penyempurnaan lebih lanjut dimasa yang akan datang, saran koreksi dan masukan positif kami butuhkan guna penyempurnaan laporan ini tetap diperlukan.

Kuala Tungkal, Maret 2022
Plt. Kepala Dinas
Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga
Kab. Tanjung Jabung Barat



H.MULYADI, S.Pd, M.Kes

Pembina Utama Muda
NIP. 196501101989031011